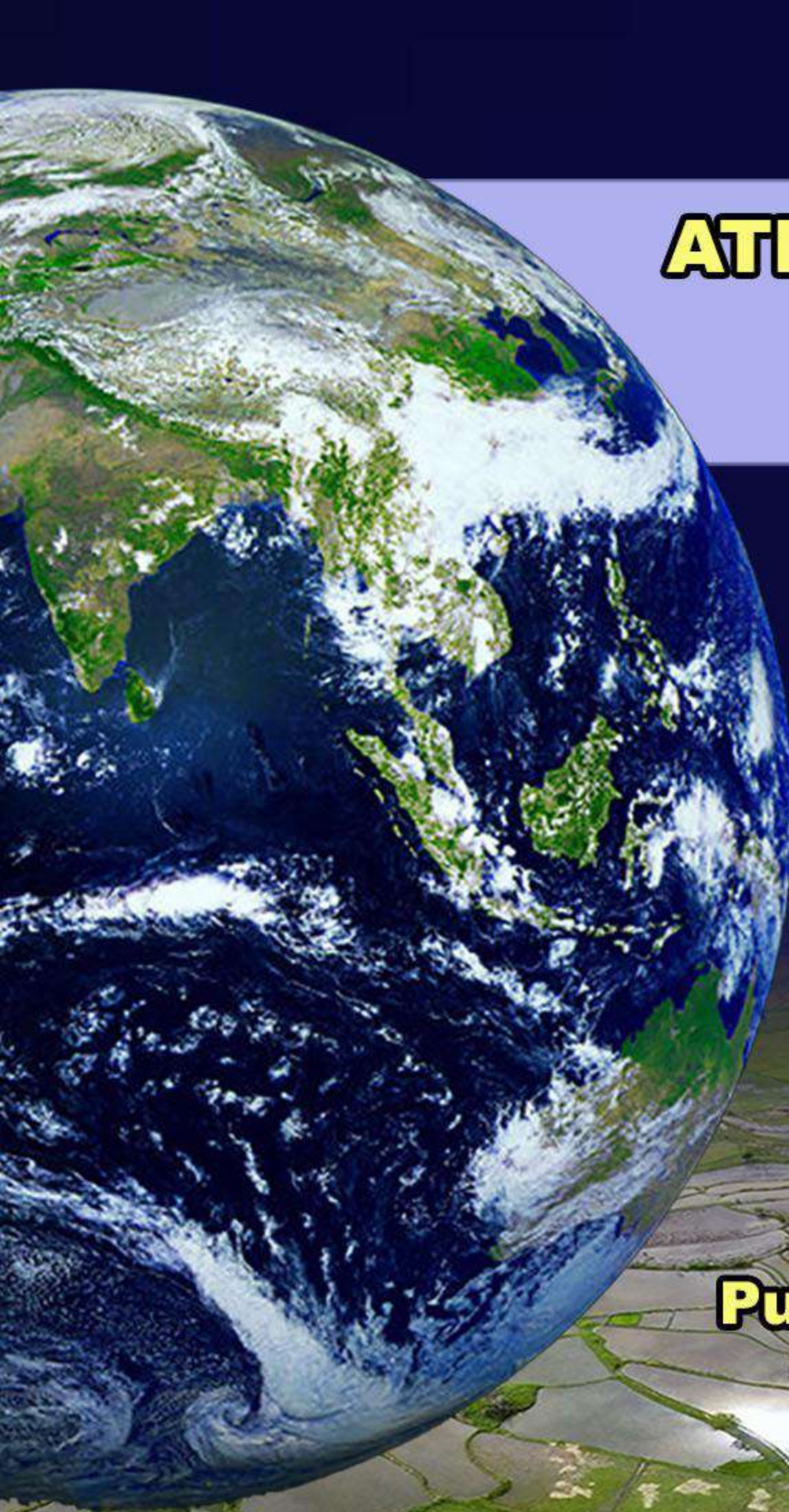




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 9 - 24 MEI 2025

EDISI-216



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina,S.Si

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 9 - 24 Mei 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	81.629	14.372	11.735	13.753	11.141	24.332	19.394	11.742	24.824	92.097	214.745
2	Sumatera Utara	107.725	15.650	15.160	15.920	14.614	40.463	37.357	19.882	40.524	143.396	309.134
3	Sumatera Barat	77.912	9.588	8.041	8.728	10.441	19.649	21.827	13.717	22.675	82.403	194.386
4	Riau	22.505	2.937	2.856	3.436	3.652	7.298	6.918	4.438	8.090	28.598	62.580
5	Jambi	23.611	3.369	3.815	4.489	4.276	8.050	7.626	4.084	8.608	32.340	68.451
6	Sumatera Selatan	154.923	32.911	33.566	32.915	30.858	50.503	51.349	30.279	51.757	229.470	472.110
7	Bengkulu	12.941	3.677	4.238	2.869	2.006	4.887	6.353	3.699	9.965	24.052	50.949
8	Lampung	121.613	31.266	32.823	23.488	16.716	28.822	23.111	20.426	63.906	145.386	363.860
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.696	1.333	1.292	1.110	1.181	1.882	1.651	1.318	3.793	8.434	22.439
10	Kepulauan Riau	371	33	30	41	44	66	79	67	98	327	831
11	DKI Jakarta	172	27	36	22	20	34	23	16	62	151	415
12	Jawa Barat	247.845	93.264	88.081	70.900	54.728	94.641	59.004	44.192	176.877	411.546	937.443
13	Jawa Tengah	275.465	98.321	98.791	117.782	104.218	101.017	77.706	49.522	125.179	549.036	1.061.567
14	DI Yogyakarta	24.071	5.985	4.346	7.168	5.321	5.404	6.481	3.782	13.844	32.502	77.364
15	Jawa Timur	361.111	138.438	143.444	116.162	81.186	90.359	67.889	47.302	159.702	546.342	1.221.433
16	Banten	75.268	19.786	17.267	13.651	12.206	16.715	12.925	9.169	27.920	81.933	205.974
17	Bali	17.061	5.346	7.070	4.196	3.671	7.463	5.106	6.664	14.764	34.170	71.997
18	Nusa Tenggara Barat	66.624	29.988	39.160	27.471	12.156	10.192	7.174	10.692	32.772	106.845	238.104
19	Nusa Tenggara Timur	37.949	10.534	7.709	7.233	6.412	16.314	19.671	11.617	39.509	68.956	157.852
20	Kalimantan Barat	84.655	14.712	14.515	12.487	12.504	25.625	22.145	15.582	38.277	102.858	242.492
21	Kalimantan Tengah	51.135	8.768	8.624	8.393	7.336	11.792	12.309	7.989	18.575	56.443	135.979
22	Kalimantan Selatan	115.051	16.095	18.142	18.944	13.967	27.477	22.376	18.323	37.674	119.229	293.017
23	Kalimantan Timur	15.880	2.353	2.260	2.262	2.412	3.391	2.992	2.218	7.088	15.535	41.396
24	Kalimantan Utara	4.687	656	562	535	594	892	1.093	925	1.815	4.601	11.870
25	Sulawesi Utara	13.888	3.015	4.329	3.363	3.703	4.605	3.726	3.182	6.628	22.908	46.849
26	Sulawesi Tengah	31.917	7.573	9.020	6.568	7.210	15.906	10.092	7.101	20.844	55.897	117.064
27	Sulawesi Selatan	174.598	81.901	61.516	41.670	38.750	62.693	39.576	31.471	122.558	275.676	657.603
28	Sulawesi Tenggara	21.448	5.592	3.947	4.199	4.465	10.919	8.726	5.150	17.764	37.406	82.595
29	Gorontalo	8.283	2.839	1.991	2.146	2.904	5.948	3.760	2.013	2.700	18.762	33.146
30	Sulawesi Barat	10.927	4.128	3.464	2.810	1.971	3.881	3.440	2.064	6.715	17.630	39.606
31	Maluku	5.169	1.164	1.591	1.159	2.135	1.809	1.935	1.296	1.950	9.925	18.342
32	Maluku Utara	4.752	730	786	1.022	658	1.126	1.350	862	2.070	5.804	13.493
33	Papua Barat	3.246	360	413	387	355	790	812	613	1.731	3.370	8.817
34	Papua	13.664	2.399	1.326	1.281	1.243	2.211	2.110	2.972	6.333	11.143	33.831
Jumlah		2.276.792	669.110	651.946	578.560	475.054	707.156	568.086	394.369	1.117.591	3.375.171	7.507.734

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

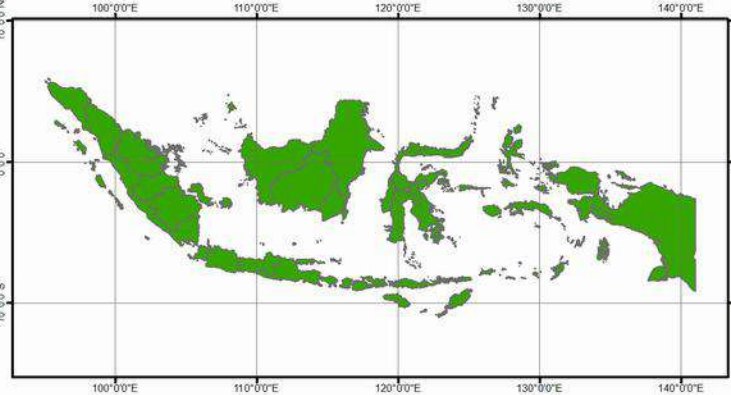
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	81.629	14.372	11.735	13.753	11.141	24.332	19.394	11.742	24.824	92.097	214.745
2	Sumatera Utara	107.725	15.650	15.160	15.920	14.614	40.463	37.357	19.882	40.524	143.396	309.134
3	Sumatera Barat	77.912	9.588	8.041	8.728	10.441	19.649	21.827	13.717	22.675	82.403	194.386
4	Riau	22.505	2.937	2.856	3.436	3.652	7.298	6.918	4.438	8.090	28.598	62.580
5	Jambi	23.611	3.369	3.815	4.489	4.276	8.050	7.626	4.084	8.608	32.340	68.451
6	Sumatera Selatan	154.923	32.911	33.566	32.915	30.858	50.503	51.349	30.279	51.757	229.470	472.110
7	Bengkulu	12.941	3.677	4.238	2.869	2.006	4.887	6.353	3.699	9.965	24.052	50.949
8	Lampung	121.613	31.266	32.823	23.488	16.716	28.822	23.111	20.426	63.906	145.386	363.860
9	Kep. Bangka Belitung	8.696	1.333	1.292	1.110	1.181	1.882	1.651	1.318	3.793	8.434	22.439
10	Kep. Riau	371	33	30	41	44	66	79	67	98	327	831
Jumlah		611.926	115.136	113.556	106.749	94.929	185.952	175.665	109.652	234.240	786.503	1.759.485

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

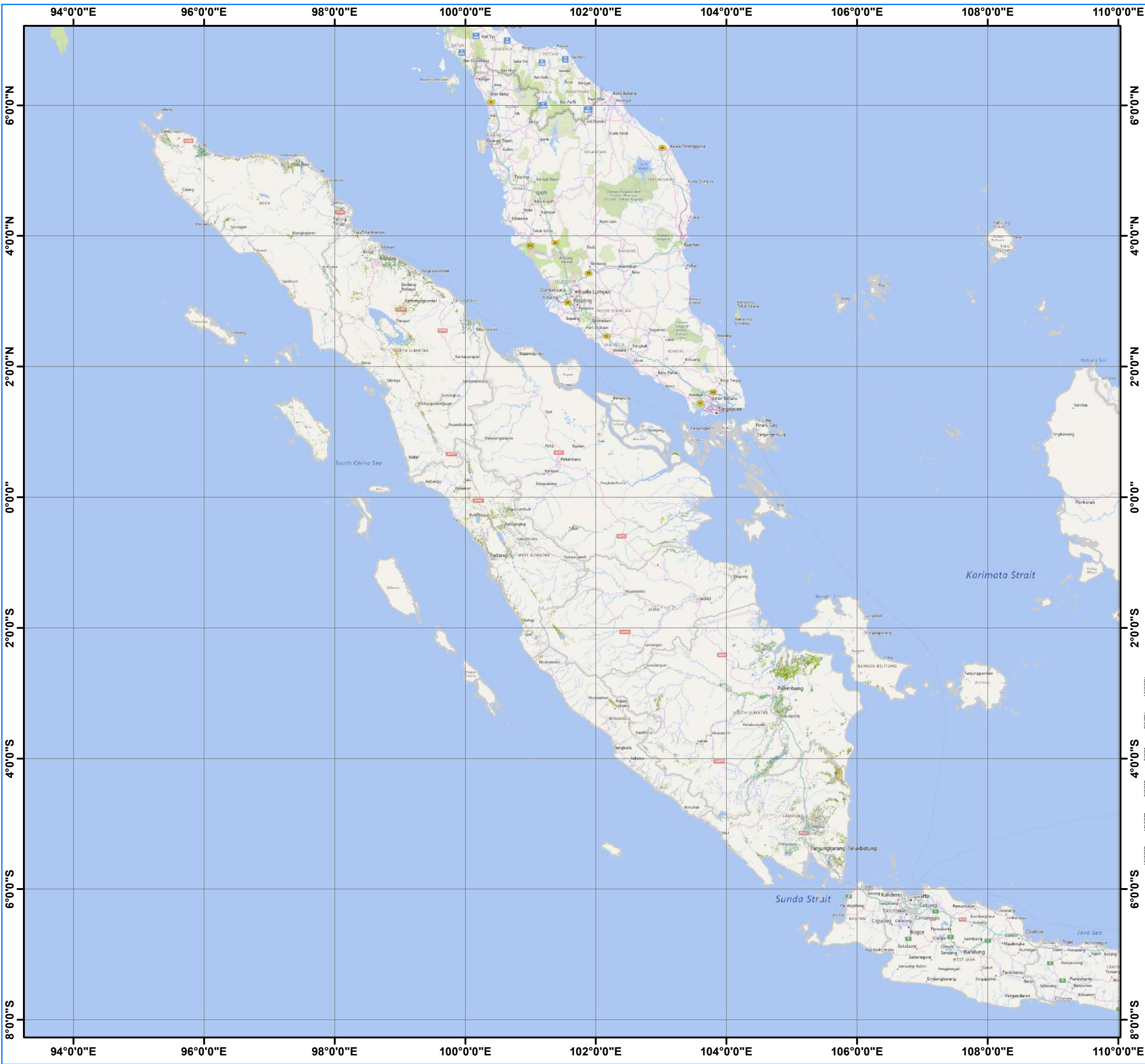
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

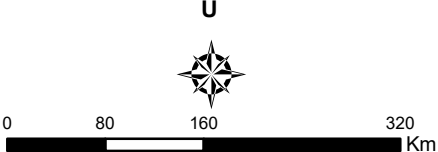




**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

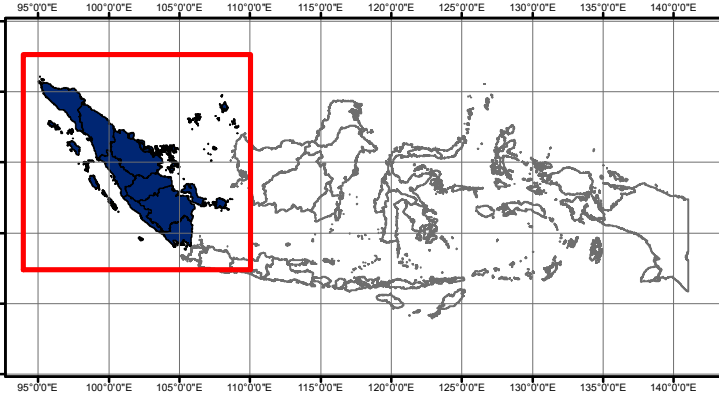
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU SUMATERA**

U



Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.601	307	278	451	347	795	988	525	812	3.384	7.164
2	Aceh Singkil	378	51	48	26	24	76	134	131	187	439	1.068
3	Aceh Selatan	2.465	276	313	482	349	871	808	730	1.096	3.553	7.466
4	Aceh Tenggara	2.276	715	641	1.161	611	518	331	399	2.029	3.661	8.730
5	Aceh Timur	8.890	1.073	910	858	834	2.302	1.536	974	2.058	7.414	19.571
6	Aceh Tengah	1.391	255	148	184	271	513	555	515	263	2.186	4.121
7	Aceh Barat	4.482	573	407	887	900	767	571	189	1.224	3.721	10.215
8	Aceh Besar	9.918	1.463	1.686	2.537	1.944	1.974	2.250	997	2.835	11.388	25.841
9	Pidie	7.017	3.237	2.538	2.103	1.229	4.378	2.437	663	1.155	13.348	24.811
10	Bireuen	5.981	813	528	626	345	1.332	1.486	926	2.522	5.243	14.649
11	Aceh Utara	18.913	2.277	1.623	1.508	1.990	3.745	2.747	2.320	2.984	13.933	38.360
12	Aceh Barat Daya	2.124	608	529	580	255	598	906	312	2.111	3.180	8.319
13	Gayo Lues	1.363	213	79	121	261	881	857	604	453	2.803	4.875
14	Aceh Tamiang	4.201	254	316	482	498	1.183	956	345	1.113	3.780	9.407
15	Nagan Raya	1.283	232	192	302	159	2.330	747	579	822	4.309	6.712
16	Aceh Jaya	3.033	430	382	574	511	1.024	1.361	645	851	4.497	8.918
17	Bener Meriah	422	71	26	25	32	142	74	70	68	369	940
18	Pidie Jaya	3.021	1.211	959	657	434	468	417	560	1.575	3.495	9.320
19	Kota Banda Aceh	23	3	8	1	2	8	2	2	4	23	53
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	650	29	26	83	26	13	10	13	198	171	1.048
22	Kota Lhokseumawe	554	238	61	41	42	51	68	110	145	373	1.314
23	Kota Subulussalam	643	43	37	64	77	363	153	133	319	827	1.843
Jumlah		81.629	14.372	11.735	13.753	11.141	24.332	19.394	11.742	24.824	92.097	214.745

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

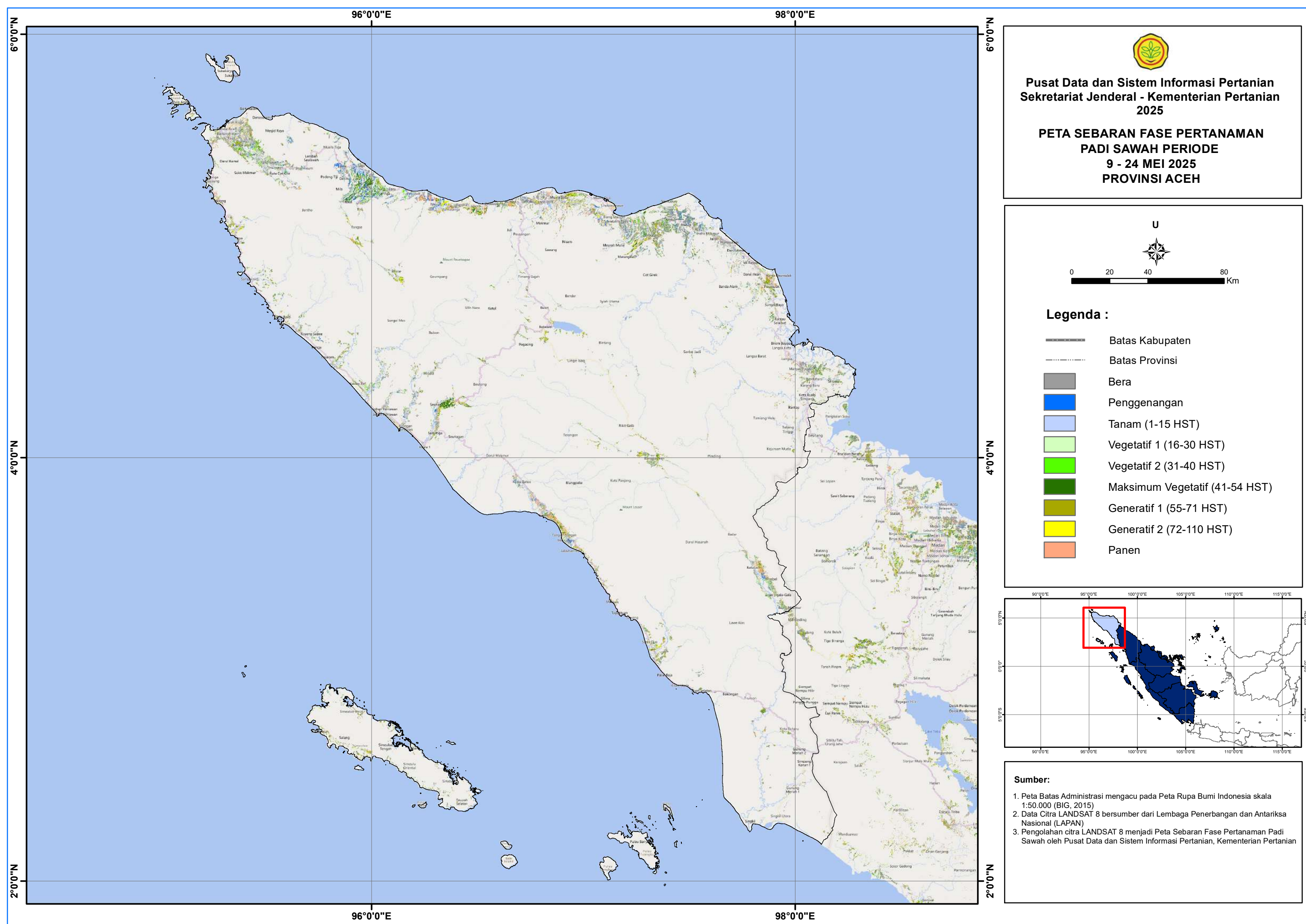
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.906	231	413	434	198	515	623	527	1.008	2.710	5.872
2	Mandailing Natal	3.473	1.187	633	499	690	1.539	1.435	912	1.548	5.708	11.971
3	Tapanuli Selatan	3.936	694	872	697	662	1.676	1.260	862	1.194	6.029	11.922
4	Tapanuli Tengah	2.507	460	513	513	584	1.017	1.145	769	910	4.541	8.510
5	Tapanuli Utara	4.454	483	704	902	1.053	4.147	4.295	1.189	3.052	12.290	20.427
6	Toba Samosir	4.711	774	1.370	1.549	924	2.498	2.909	1.037	1.428	10.287	17.289
7	Labuhan Batu	9.337	904	479	596	273	1.753	1.031	448	1.238	4.580	16.160
8	Asahan	3.445	172	159	292	181	446	419	224	611	1.721	6.026
9	Simalungun	8.756	1.443	1.008	1.302	1.114	3.512	2.586	2.040	3.587	11.562	25.454
10	Dairi	1.372	339	371	335	326	563	755	659	956	3.009	5.692
11	Karo	3.212	668	649	729	750	2.618	2.272	1.328	2.293	8.346	14.589
12	Deli Serdang	11.946	2.165	1.974	1.887	1.748	4.131	4.162	1.822	4.176	15.724	34.238
13	Langkat	7.189	615	820	658	864	2.043	2.976	1.451	2.670	8.812	19.384
14	Nias Selatan	2.648	259	422	430	505	1.047	1.077	860	1.287	4.341	8.575
15	Humbang Hasundutan	2.849	405	522	617	444	1.793	1.472	730	3.068	5.578	12.032
16	Pakpak Bharat	274	47	86	127	111	157	128	60	110	669	1.109
17	Samosir	1.611	356	228	439	378	1.307	1.103	640	1.119	4.095	7.225
18	Serdang Bedagai	13.687	1.588	1.191	1.160	1.308	2.598	2.000	1.099	3.568	9.356	28.304
19	Batu Bara	5.442	802	389	410	379	1.428	1.258	809	1.515	4.673	12.503
20	Padang Lawas Utara	2.280	333	479	398	577	1.177	748	360	764	3.739	7.176
21	Padang Lawas	1.826	281	267	262	273	911	487	318	1.072	2.518	5.738
22	Labuhan Batu Selatan	50	9	4	3	5	19	12	10	32	53	145
23	Labuhan Batu Utara	5.764	655	627	492	211	1.746	1.417	327	791	4.820	12.093
24	Nias Utara	2.472	202	317	567	429	704	593	588	1.136	3.198	7.063
25	Nias Barat	556	76	126	171	127	174	188	138	241	924	1.806
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	29	4	3	5	4	8	8	2	7	30	74
28	Kota Pematang Siantar	346	152	108	108	87	134	133	218	236	788	1.528
29	Kota Tebing Tinggi	79	4	8	17	14	34	35	21	46	129	259
30	Kota Medan	282	27	40	40	44	115	114	69	176	422	910
31	Kota Binjai	280	70	74	26	27	120	264	149	177	660	1.192
32	Kota Padangsidimpuan	695	197	192	142	194	378	324	137	386	1.367	2.660
33	Kota Gunungsitoli	311	48	112	113	130	155	128	79	122	717	1.208
Jumlah		107.725	15.650	15.160	15.920	14.614	40.463	37.357	19.882	40.524	143.396	309.134

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

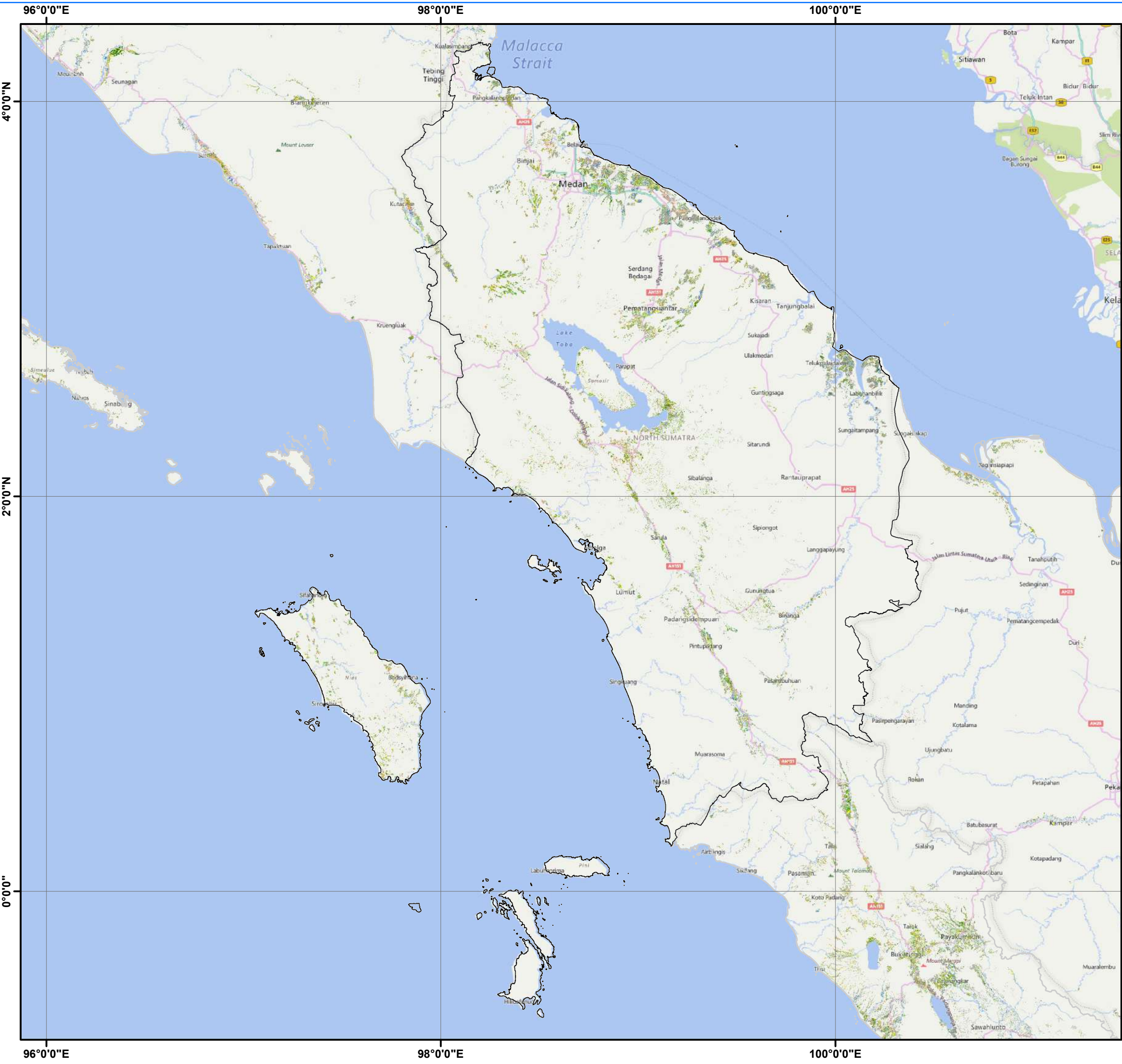
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

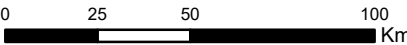
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



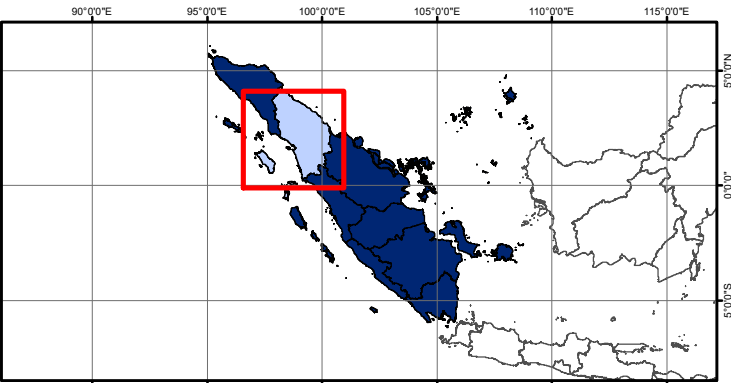
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	471	32	20	17	28	126	59	51	89	301	894
2	Pesisir Selatan	6.447	1.388	933	1.007	1.519	2.491	5.230	1.530	3.132	12.710	23.937
3	Solok	11.788	729	755	1.003	925	2.012	1.090	643	1.495	6.428	20.739
4	Sijunjung	5.656	603	750	591	421	702	651	509	813	3.624	10.778
5	Tanah Datar	12.662	629	671	889	1.285	1.767	1.704	1.151	1.111	7.467	22.037
6	Padang Pariaman	7.576	1.403	570	601	938	2.305	2.041	1.443	2.480	7.898	19.555
7	Agam	7.480	884	701	916	1.624	2.574	2.768	2.951	3.462	11.534	23.528
8	Lima Puluh Kota	8.219	677	656	942	935	2.091	2.271	1.642	1.912	8.537	19.466
9	Pasaman	4.627	984	1.218	932	1.003	2.080	2.182	1.473	2.950	8.888	17.624
10	Solok Selatan	2.599	509	368	417	472	783	1.086	785	1.051	3.911	8.134
11	Dharmasraya	1.878	342	259	390	368	396	655	178	596	2.246	5.092
12	Pasaman Barat	2.825	612	543	345	402	710	860	545	2.009	3.405	8.992
13	Kota Padang	2.123	455	298	365	185	604	586	206	983	2.244	5.845
14	Kota Solok	635	35	62	43	45	139	53	20	47	362	1.095
15	Kota Sawahlunto	767	112	85	67	35	72	57	30	72	346	1.304
16	Kota Padang Panjang	316	10	5	13	9	19	41	62	51	149	529
17	Kota Bukittinggi	144	12	11	24	25	59	30	35	34	184	376
18	Kota Payakumbuh	1.269	62	58	94	159	325	274	324	133	1.234	2.711
19	Kota Pariaman	428	109	78	72	63	394	188	139	254	934	1.745
Jumlah		77.912	9.588	8.041	8.728	10.441	19.649	21.827	13.717	22.675	82.403	194.386

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

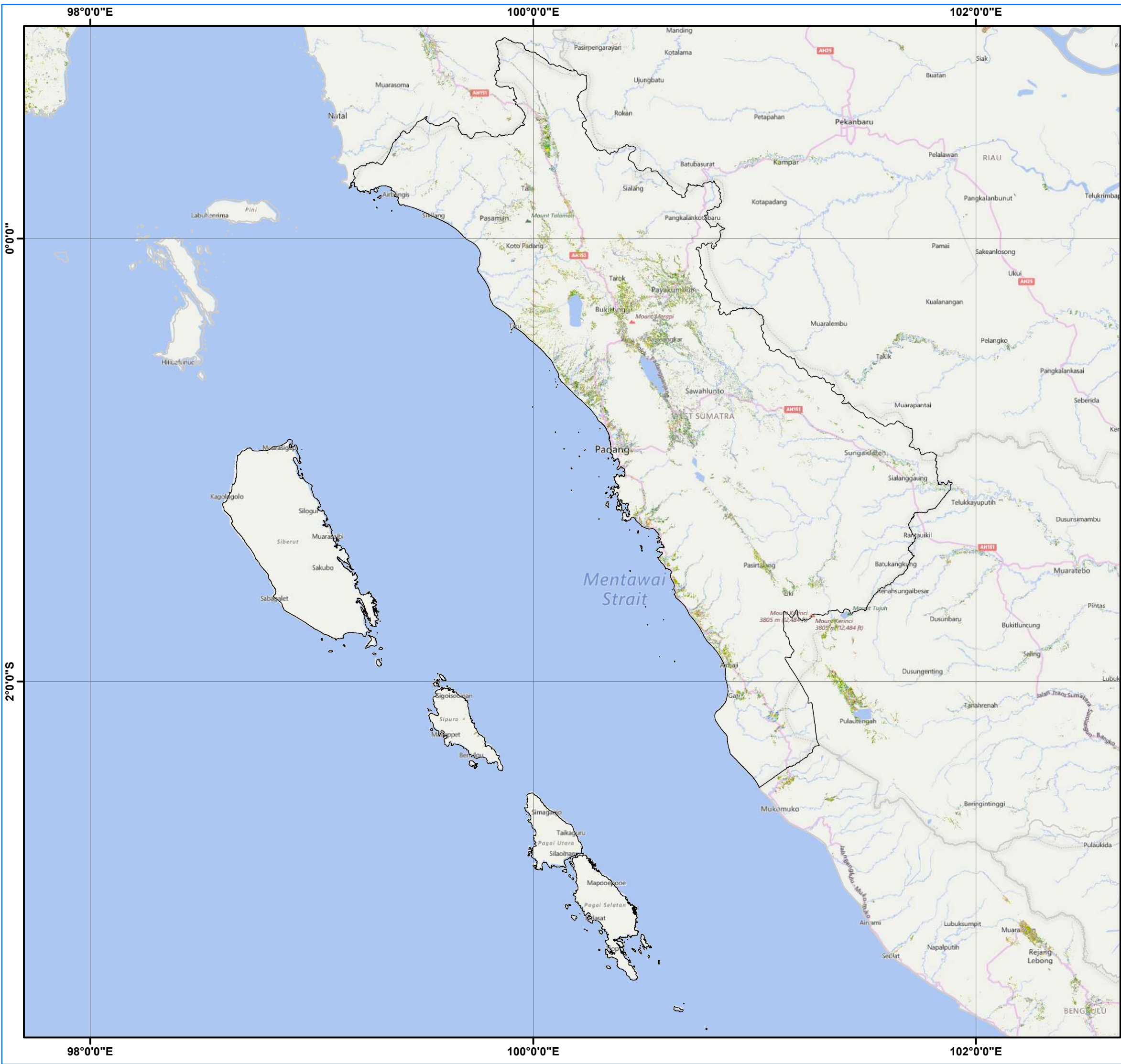
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

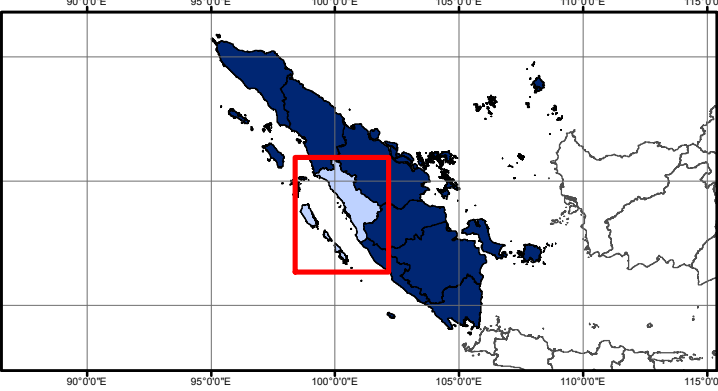
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.281	510	385	375	337	534	789	254	732	2.674	6.229
2	Indragiri Hulu	920	154	129	210	236	380	386	199	145	1.540	2.777
3	Indragiri Hilir	6.132	672	935	1.269	1.386	2.535	2.334	1.596	1.957	10.055	18.927
4	Pelalawan	2.886	408	346	327	468	920	909	301	506	3.271	7.151
5	Siak	1.057	143	112	132	199	406	339	214	1.300	1.402	3.913
6	Kampar	1.703	63	109	202	159	405	137	217	181	1.229	3.238
7	Rokan Hulu	615	50	37	46	70	240	146	90	371	629	1.683
8	Bengkalis	792	83	68	123	169	469	403	299	584	1.531	2.995
9	Rokan Hilir	4.585	699	556	580	483	910	1.204	1.052	1.734	4.785	11.893
10	Kepulauan Meranti	1.420	150	175	121	110	446	249	192	556	1.293	3.440
11	Kota Pekanbaru	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	3
12	Kota Dumai	113	5	4	51	35	53	22	22	24	187	331
Jumlah		22.505	2.937	2.856	3.436	3.652	7.298	6.918	4.438	8.090	28.598	62.580

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

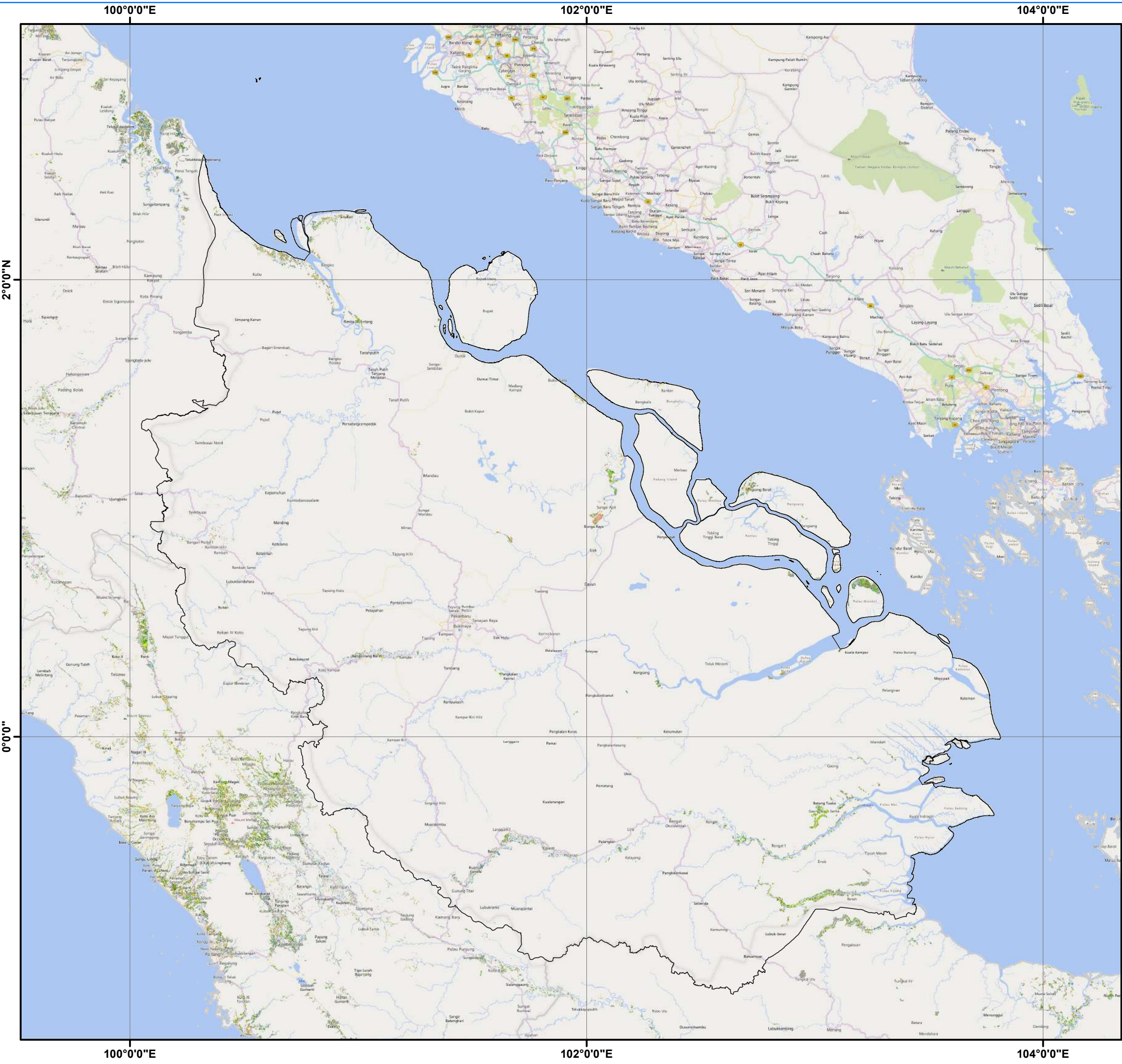
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

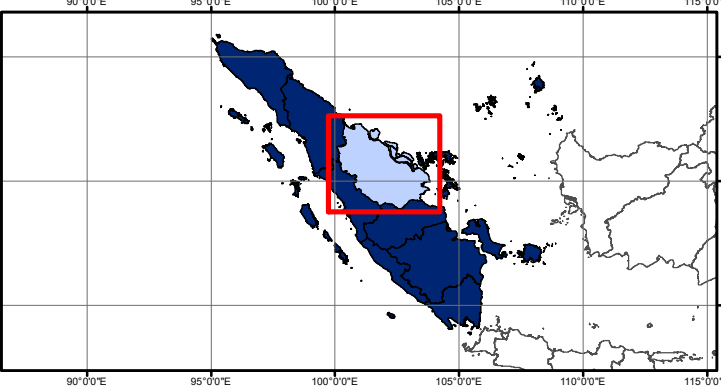
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	2.723	612	671	928	928	1.725	2.230	1.099	2.437	7.581	13.414
2	Merangin	2.237	327	247	320	347	722	591	329	650	2.556	5.812
3	Sarolangun	1.367	182	233	328	194	296	314	193	685	1.558	3.822
4	Batang Hari	2.898	476	516	481	586	811	537	388	567	3.319	7.287
5	Muaro Jambi	2.652	210	417	622	589	700	554	327	211	3.209	6.330
6	Tanjung Jabung Timur	3.956	442	443	551	507	1.542	993	574	1.372	4.610	10.525
7	Tanjung Jabung Barat	3.480	348	239	260	337	878	912	386	878	3.012	7.820
8	Tebo	1.738	251	533	512	402	455	521	222	262	2.645	4.923
9	Bungo	1.596	300	180	207	184	501	442	236	832	1.750	4.493
10	Kota Jambi	309	30	39	46	25	34	51	33	10	228	579
11	Kota Sungai Penuh	655	191	297	234	177	386	481	297	704	1.872	3.446
Jumlah		23.611	3.369	3.815	4.489	4.276	8.050	7.626	4.084	8.608	32.340	68.451

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

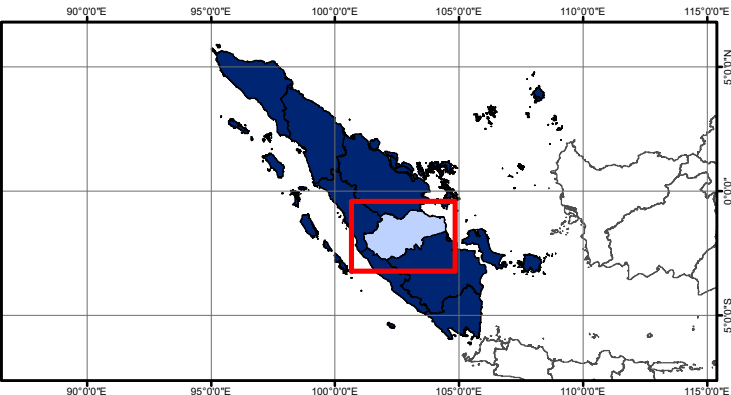
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.349	236	225	238	314	459	464	286	615	1.986	4.214
3	Muara Enim	6.220	1.244	1.075	1.051	1.630	1.310	1.284	966	1.352	7.316	16.177
4	Lahat	3.770	706	853	957	416	1.574	1.498	962	1.989	6.260	12.764
5	Musi Rawas	3.828	673	717	874	674	1.726	1.190	699	2.764	5.880	13.207
6	Musi Banyuasin	15.118	2.783	3.498	2.373	1.693	3.004	2.541	1.525	3.340	14.634	36.149
7	Banyu Asin	51.873	7.580	9.635	11.594	11.636	22.255	24.666	11.367	17.372	91.153	169.112
8	Ogan Komering Ulu Selatan	1.768	615	610	592	407	677	695	702	1.085	3.683	7.213
9	Ogan Komering Ulu Timur	16.787	9.359	6.302	4.270	4.630	4.152	4.206	2.528	5.606	26.088	58.214
10	Ogan Ilir	11.092	2.069	1.666	2.371	2.267	2.831	2.737	2.317	2.848	14.189	30.353
11	Empat Lawang	3.214	694	897	527	270	962	738	459	1.425	3.853	9.199
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.786	290	192	279	267	459	514	315	411	2.026	4.535
13	Musi Rawas Utara	846	79	94	87	81	300	191	148	403	901	2.241
14	Kota Palembang	1.473	225	212	197	195	360	389	200	276	1.553	3.548
15	Kota Prabumulih	25	4	2	3	5	6	8	7	8	31	68
16	Kota Pagar Alam	1.033	205	173	189	125	363	232	153	463	1.235	2.945
17	Kota Lubuklinggau	403	66	65	39	62	119	59	66	340	410	1.226
Jumlah		154.923	32.911	33.566	32.915	30.858	50.503	51.349	30.279	51.757	229.470	472.110

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

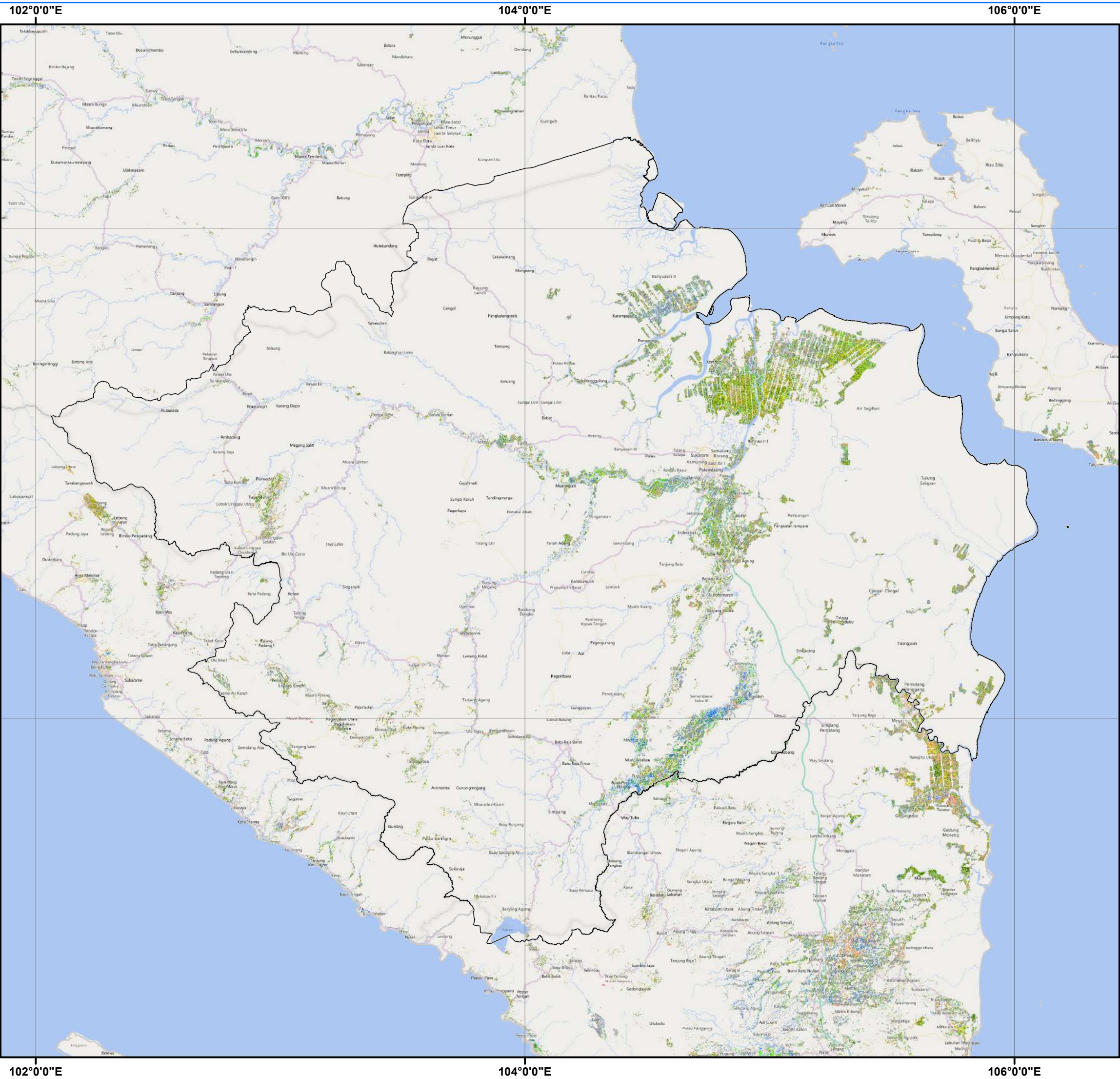
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



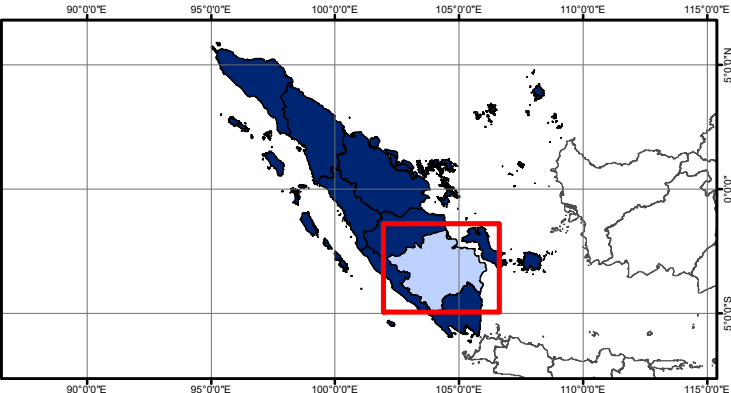
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI BENGKULU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	1.961	642	1.098	476	288	626	578	589	1.919	3.655	8.244
2	Rejang Lebong	1.707	264	228	179	140	846	644	275	773	2.312	5.060
3	Bengkulu Utara	1.097	356	348	268	285	442	640	419	693	2.402	4.587
4	Kaur	1.335	725	674	582	380	557	529	355	975	3.077	6.135
5	Seluma	2.400	671	937	620	368	879	756	485	1.681	4.045	8.871
6	Mukomuko	679	166	57	83	97	480	904	239	694	1.860	3.411
7	Lebong	2.152	300	258	279	225	546	1.831	930	1.929	4.069	8.509
8	Kepahiang	1.039	285	302	191	106	268	246	201	692	1.314	3.349
9	Bengkulu Tengah	470	176	184	112	79	148	130	150	443	803	1.905
10	Kota Bengkulu	101	92	152	79	38	95	95	56	166	515	878
Jumlah		12.941	3.677	4.238	2.869	2.006	4.887	6.353	3.699	9.965	24.052	50.949

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

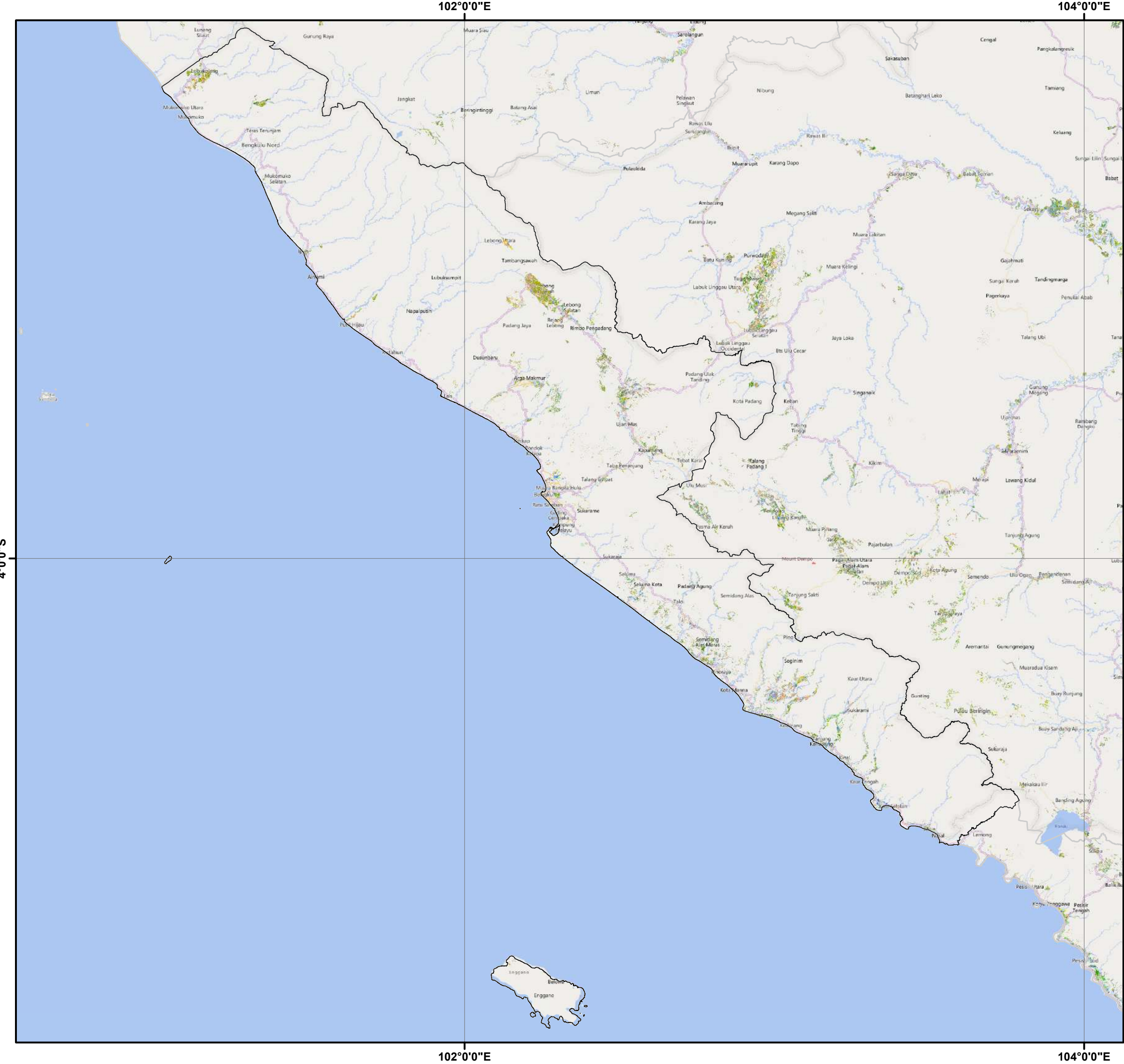
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI BENGKULU**



0

15

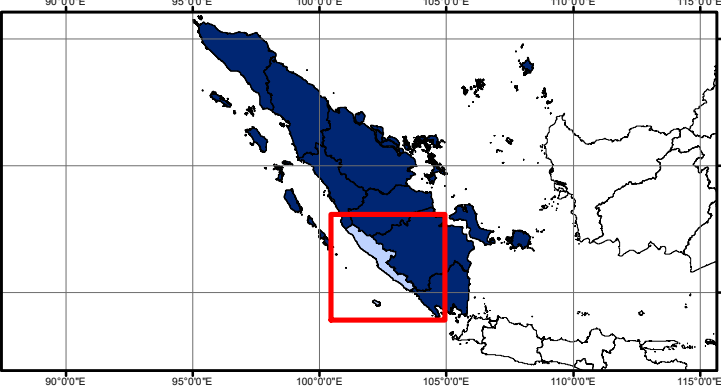
30

60

Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI LAMPUNG

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	4.183	652	905	814	453	610	663	498	1.656	3.943	10.503
3	Lampung Selatan	15.907	2.829	3.072	1.468	1.049	2.132	1.637	1.419	5.949	10.777	35.500
4	Lampung Timur	23.684	4.940	4.695	3.322	2.984	4.948	3.556	3.458	10.226	22.963	62.047
5	Lampung Tengah	23.279	9.935	8.605	5.233	4.335	6.358	5.462	4.034	13.553	34.027	81.332
6	Lampung Utara	5.390	1.201	1.396	1.073	738	889	861	535	2.721	5.492	14.956
7	Way Kanan	4.329	1.217	1.166	1.046	850	1.278	1.188	771	2.656	6.299	14.578
8	Tulang Bawang	17.006	2.651	2.489	3.119	1.230	5.804	4.784	4.727	10.167	22.153	52.136
9	Pesawaran	4.760	1.818	2.277	895	878	801	392	429	2.104	5.672	14.399
10	Pringsewu	3.285	1.831	2.847	1.347	1.317	431	230	305	1.619	6.477	13.233
11	Mesuji	9.508	1.265	1.640	2.068	661	2.535	2.242	2.392	7.267	11.538	29.682
12	Tulang Bawang Barat	2.307	547	893	837	426	405	369	309	1.164	3.239	7.315
13	Pesisir Barat	2.312	894	839	816	887	602	366	496	1.282	4.006	8.580
14	Kota Bandar Lampung	162	30	32	31	39	32	28	22	60	184	436
15	Kota Metro	1.331	256	361	149	127	188	108	74	394	1.007	2.989
Jumlah		121.613	31.266	32.823	23.488	16.716	28.822	23.111	20.426	63.906	145.386	363.860

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

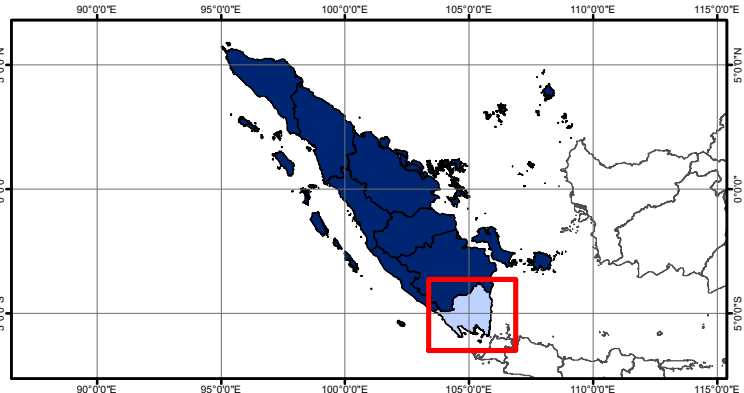
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	718	99	99	104	86	337	218	164	622	1.008	2.466
2	Belitung	438	34	48	56	37	116	91	74	166	422	1.072
3	Bangka Barat	837	126	149	151	111	283	207	235	537	1.136	2.648
4	Bangka Tengah	53	6	6	10	8	29	15	8	115	76	252
5	Bangka Selatan	5.282	967	902	751	890	984	844	693	2.187	5.064	13.615
6	Belitung Timur	1.368	101	88	38	49	133	276	144	166	728	2.386
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8.696	1.333	1.292	1.110	1.181	1.882	1.651	1.318	3.793	8.434	22.439

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

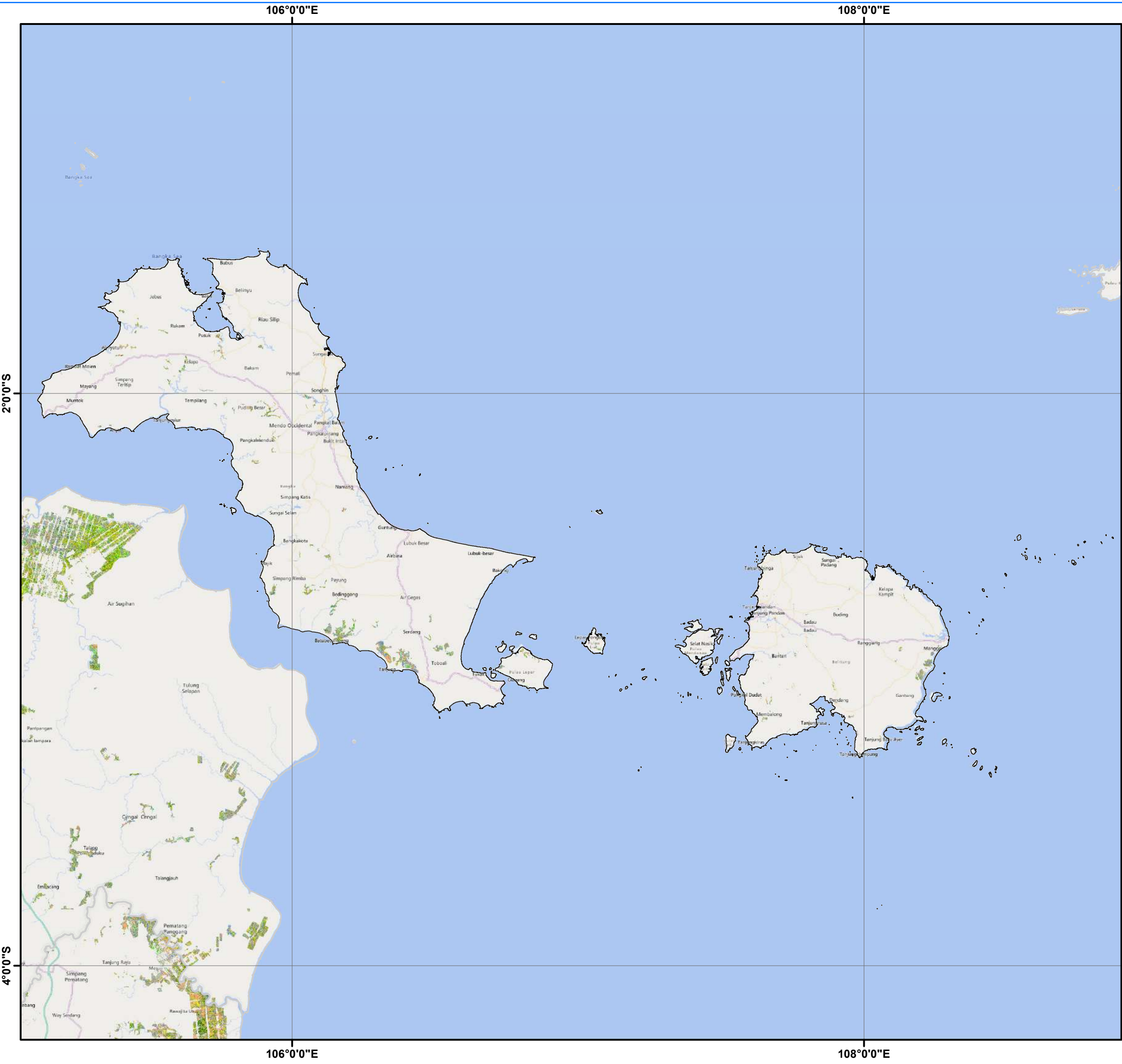
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



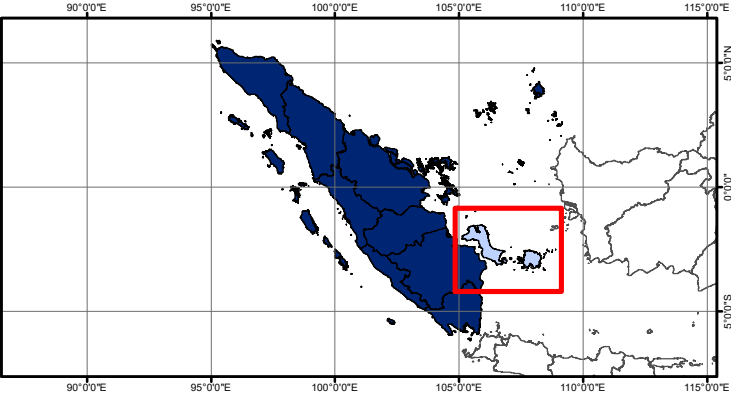
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60 Km

- Legenda :**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1-15 HST)
 - Vegetatif 1 (16-30 HST)
 - Vegetatif 2 (31-40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
 - Generatif 1 (55-71 HST)
 - Generatif 2 (72-110 HST)
 - Panen

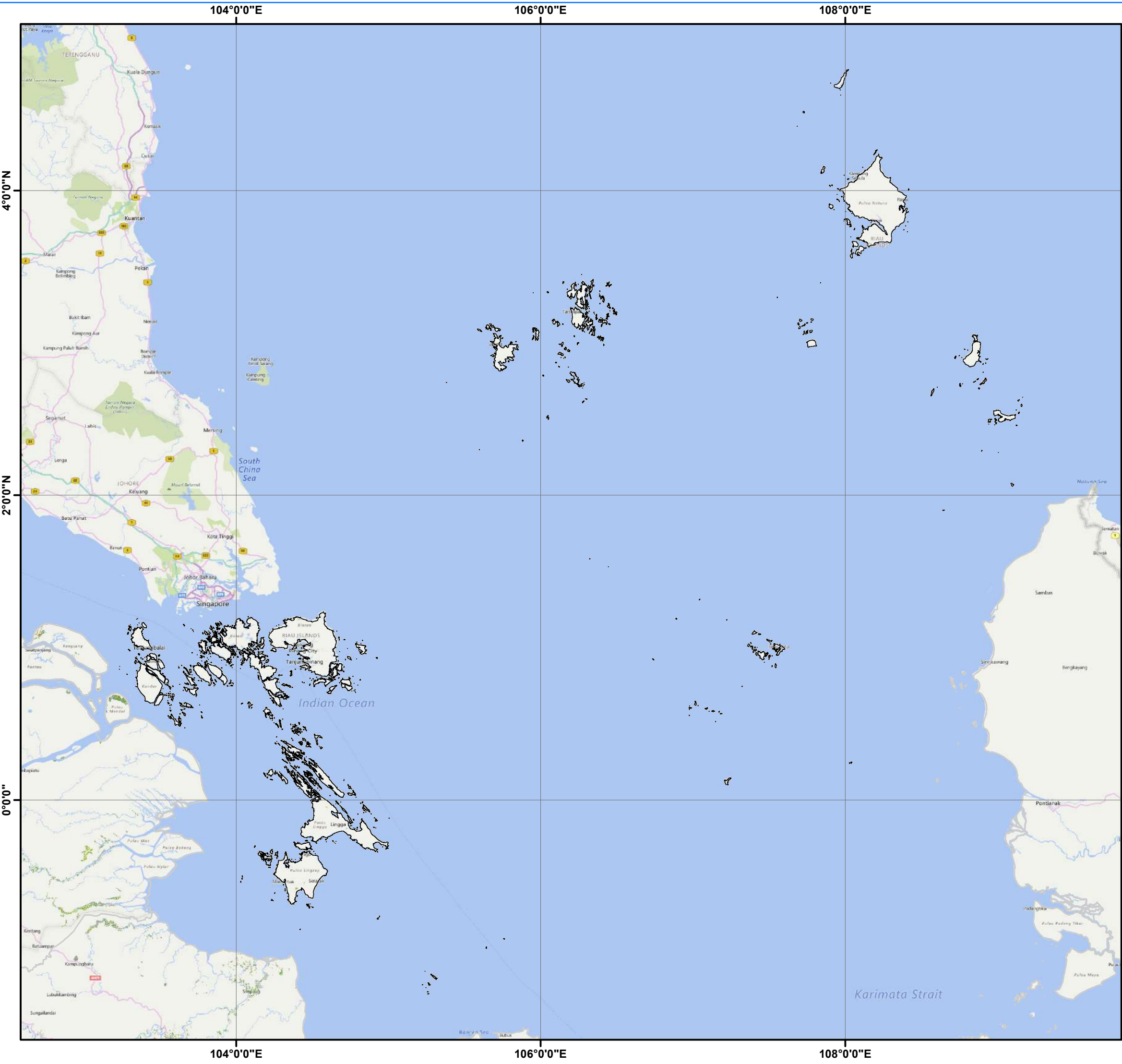


- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	79	7	3	3	8	21	19	14	29	68	183
2	Bintan	43	7	5	8	14	24	19	15	17	85	152
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	249	19	22	30	21	21	41	38	52	173	495
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
Jumlah		371	33	30	41	44	66	79	67	98	327	831

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
227. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

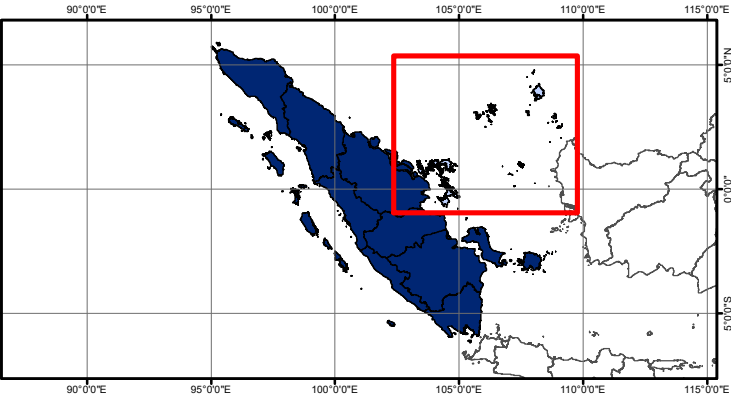
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	172	27	36	22	20	34	23	16	62	151	415
2	Jawa Barat	247.845	93.264	88.081	70.900	54.728	94.641	59.004	44.192	176.877	411.546	937.443
3	Jawa Tengah	275.465	98.321	98.791	117.782	104.218	101.017	77.706	49.522	125.179	549.036	1.061.567
4	DI Yogyakarta	24.071	5.985	4.346	7.168	5.321	5.404	6.481	3.782	13.844	32.502	77.364
5	Jawa Timur	361.111	138.438	143.444	116.162	81.186	90.359	67.889	47.302	159.702	546.342	1.221.433
6	Banten	75.268	19.786	17.267	13.651	12.206	16.715	12.925	9.169	27.920	81.933	205.974
Jumlah		983.932	355.821	351.965	325.685	257.679	308.170	224.028	153.983	503.584	1.621.510	3.504.196

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

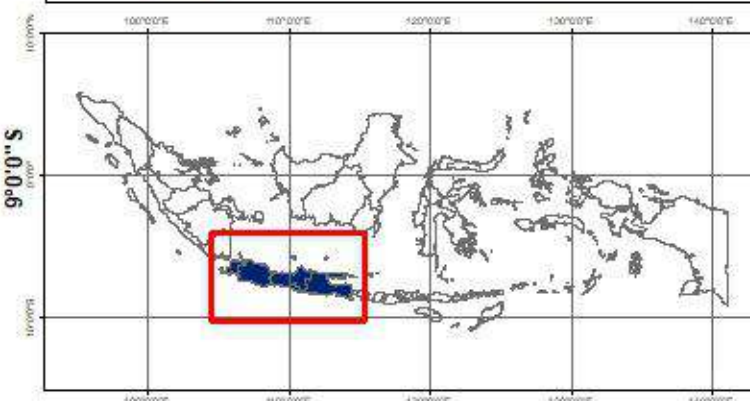
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

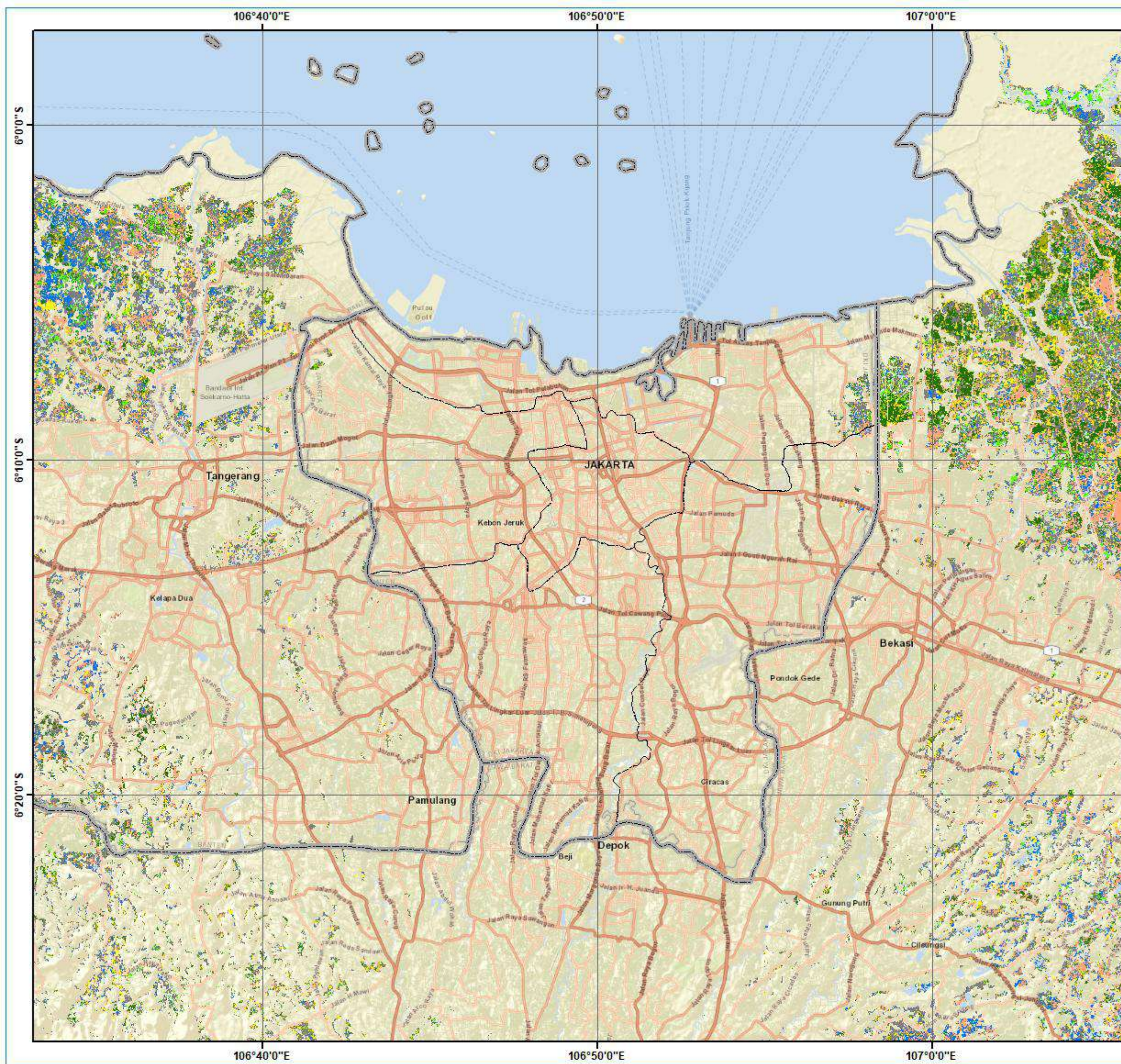
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	9	2	3	-	-	2	1	2	10	8	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	16	1	1	1	3	6	7	3	4	21	42
6	Kota Jakarta Utara	147	24	32	21	17	26	15	11	48	122	344
Jumlah		172	27	36	22	20	34	23	16	62	151	415

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
228. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA BARAT

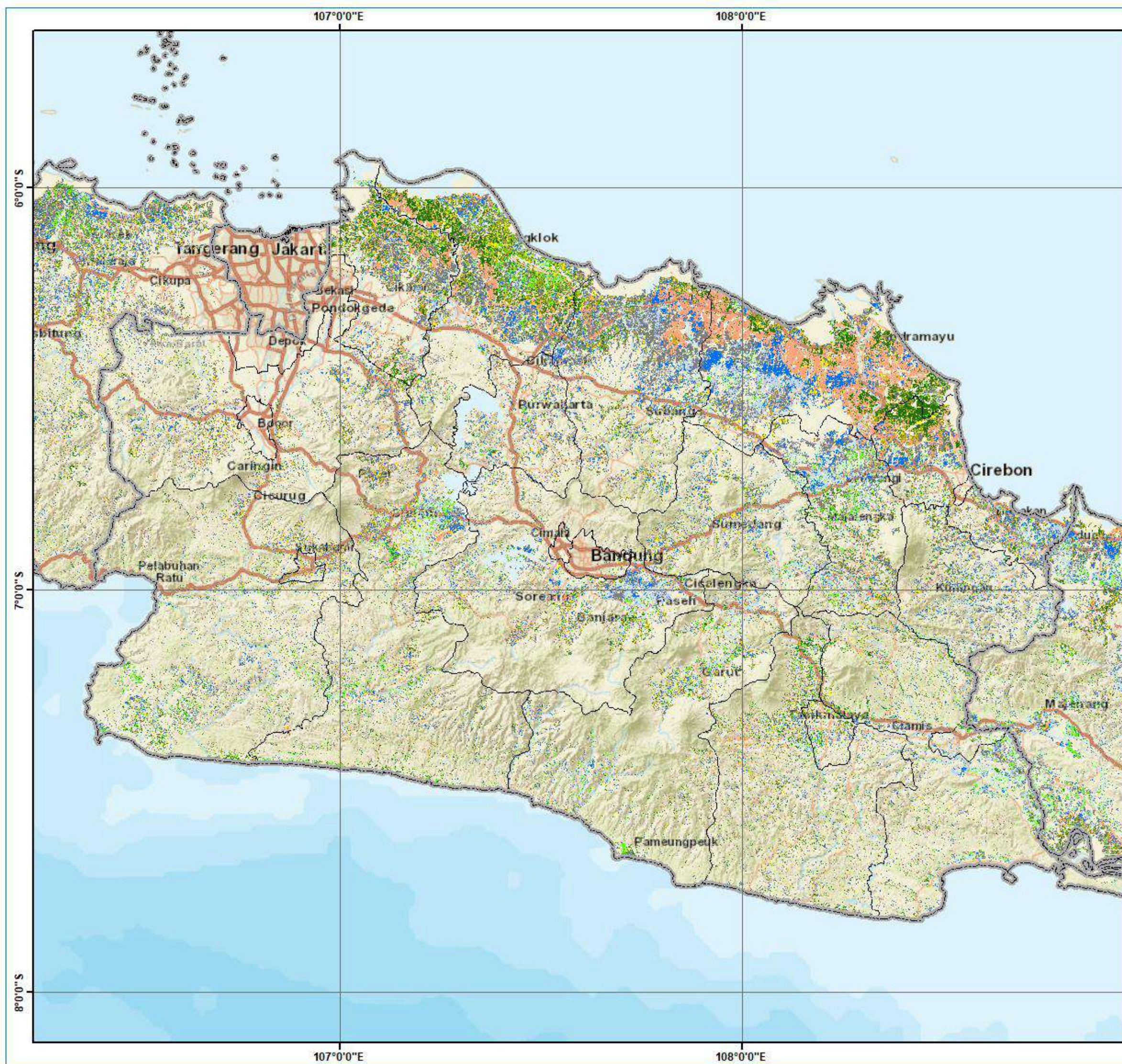
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	14.736	5.157	2.523	1.474	1.619	3.976	2.585	3.176	10.825	15.353	46.599
2	Sukabumi	15.360	5.108	5.102	4.242	5.923	4.730	3.139	2.945	9.962	26.081	57.373
3	Cianjur	16.215	6.049	6.695	6.332	7.365	4.914	3.011	3.490	13.077	31.807	68.135
4	Bandung	7.494	3.699	5.479	2.606	1.580	2.081	1.928	1.543	4.896	15.217	31.479
5	Garut	9.246	3.714	4.873	5.669	3.858	3.802	3.108	2.449	6.006	23.759	43.275
6	Tasikmalaya	11.475	2.981	3.335	3.448	3.722	6.034	4.323	2.557	7.299	23.419	45.696
7	Ciamis	7.276	3.317	4.716	4.888	3.012	2.578	1.636	1.234	2.904	18.064	31.762
8	Kuningan	9.586	3.608	4.243	2.239	1.035	1.652	1.695	1.089	3.029	11.953	28.299
9	Cirebon	12.668	6.261	4.999	3.947	1.592	7.718	4.352	2.453	9.569	25.061	53.707
10	Majalengka	16.014	6.168	7.852	8.599	4.664	3.859	1.810	1.572	5.810	28.356	56.904
11	Sumedang	8.961	4.134	3.503	3.327	1.926	1.700	2.247	1.621	3.794	14.324	31.590
12	Indramayu	23.033	16.105	10.774	4.683	1.434	15.606	5.020	4.490	42.939	42.007	124.160
13	Subang	34.570	10.697	7.762	4.332	2.329	5.132	4.597	3.008	18.479	27.160	91.284
14	Purwakarta	5.564	2.957	1.756	929	977	1.003	956	975	3.993	6.596	19.367
15	Karawang	26.996	5.669	5.713	4.910	7.271	17.337	11.949	6.342	15.634	53.522	102.938
16	Bekasi	16.701	3.430	2.913	2.067	2.642	9.424	4.106	3.392	12.598	24.544	57.914
17	Bandung Barat	4.854	2.045	1.936	1.477	1.061	880	1.164	697	2.704	7.215	17.009
18	Pangandaran	4.522	1.093	2.321	4.125	1.612	1.088	628	534	1.756	10.308	17.784
19	Kota Bogor	17	6	1	-	-	1	5	6	17	13	54
20	Kota Sukabumi	396	92	114	73	44	59	122	145	469	557	1.518
21	Kota Bandung	226	109	88	94	36	90	90	79	194	477	1.010
22	Kota Cirebon	80	12	13	7	7	25	12	10	111	74	277
23	Kota Bekasi	249	30	65	29	9	32	24	50	84	209	574
24	Kota Depok	2	-	1	1	1	1	-	-	1	4	7
25	Kota Cimahi	56	21	10	5	7	9	12	8	30	51	160
26	Kota Tasikmalaya	1.086	521	637	487	634	671	384	287	621	3.100	5.430
27	Kota Banjar	462	281	657	910	368	239	101	40	76	2.315	3.138
Jumlah		247.845	93.264	88.081	70.900	54.728	94.641	59.004	44.192	176.877	411.546	937.443

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

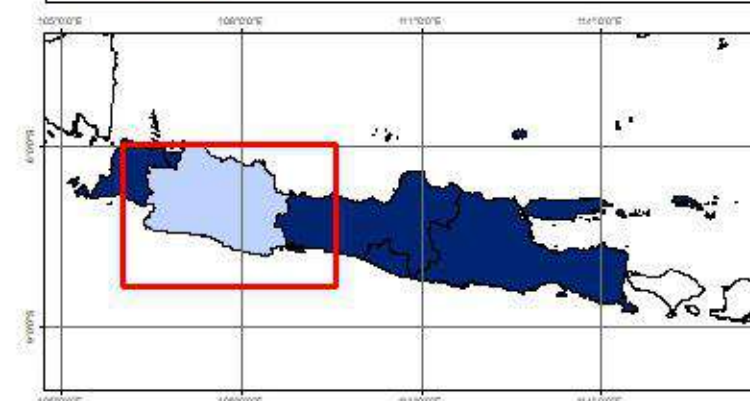
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	17.751	5.445	7.579	13.434	8.561	4.627	3.084	1.341	5.220	38.626	67.347
2	Banyumas	8.628	2.504	2.247	4.368	6.389	2.396	1.369	888	2.275	17.657	31.271
3	Purbalingga	5.180	2.508	1.630	2.274	1.585	1.459	1.528	803	2.746	9.279	19.888
4	Banjarnegara	4.045	1.306	935	1.582	1.356	470	686	708	1.093	5.737	12.253
5	Kebumen	8.431	3.625	3.874	6.792	14.688	1.512	1.290	923	3.206	29.079	44.611
6	Purworejo	5.701	2.210	3.660	6.233	5.593	1.804	1.313	879	2.444	19.482	30.248
7	Wonosobo	3.157	1.078	626	988	1.009	606	1.002	1.058	2.493	5.289	12.166
8	Magelang	7.656	2.356	1.562	2.430	2.644	1.654	2.103	1.986	6.082	12.379	28.998
9	Boyolali	5.438	2.321	1.284	2.638	3.180	4.866	3.471	1.445	2.702	16.884	27.853
10	Klaten	6.428	3.377	1.907	4.741	3.772	2.876	3.637	2.152	2.910	19.085	32.216
11	Sukoharjo	5.146	2.393	3.875	2.041	1.199	2.323	1.617	1.036	2.176	12.091	22.011
12	Wonogiri	14.183	3.104	4.934	4.369	2.977	3.341	2.244	1.498	7.369	19.363	44.545
13	Karanganyar	5.334	2.849	4.052	2.449	1.960	1.776	1.058	686	2.038	11.981	22.567
14	Sragen	8.559	1.628	2.062	3.766	5.999	11.742	6.698	1.700	2.731	31.967	45.748
15	Grobogan	22.904	9.512	6.619	8.889	9.301	12.179	6.660	4.598	9.478	48.246	92.035
16	Blora	27.100	4.059	5.134	4.990	3.449	5.859	4.535	3.706	10.674	27.673	70.252
17	Rembang	13.846	3.342	2.394	1.073	1.075	3.634	1.530	1.493	9.832	11.199	38.427
18	Pati	16.294	6.576	5.334	3.808	2.569	6.364	3.637	3.261	11.503	24.973	60.266
19	Kudus	4.927	1.711	1.942	1.699	1.555	3.347	1.973	1.491	1.417	12.007	20.207
20	Jepara	7.562	3.428	3.495	2.398	1.219	1.333	2.553	1.365	3.122	12.363	26.623
21	Demak	15.333	1.926	4.778	8.866	5.298	9.573	6.593	2.221	4.235	37.329	59.981
22	Semarang	4.731	1.853	1.264	1.654	1.872	2.430	2.293	1.346	4.291	10.859	22.289
23	Temanggung	5.236	1.583	1.234	1.360	1.382	1.305	1.637	1.308	2.646	8.226	17.851
24	Kendal	8.607	2.413	1.327	1.884	1.309	1.201	2.517	2.286	2.826	10.524	24.596
25	Batang	4.627	1.753	1.422	1.339	1.341	1.296	2.059	1.546	2.934	9.003	18.505
26	Pekalongan	6.571	2.638	2.600	2.513	2.526	1.224	1.373	1.077	2.020	11.313	22.644
27	Pemalang	6.334	5.030	5.428	5.845	4.599	1.810	2.211	1.462	2.923	21.355	35.927
28	Tegal	7.655	7.195	5.607	4.528	2.262	2.601	3.008	2.412	3.447	20.418	39.367
29	Brebes	17.046	8.104	9.642	8.317	3.154	5.051	3.599	2.474	7.277	32.237	65.795
30	Kota Magelang	46	8	6	9	17	12	15	19	25	78	158
31	Kota Surakarta	28	6	6	5	5	7	13	6	6	42	82
32	Kota Salatiga	109	22	29	40	58	103	93	48	113	371	628
33	Kota Semarang	508	270	170	188	121	164	225	192	782	1.060	2.655
34	Kota Pekalongan	219	92	102	235	181	12	26	33	61	589	961
35	Kota Tegal	145	96	31	37	13	60	56	75	82	272	596
Jumlah		275.465	98.321	98.791	117.782	104.218	101.017	77.706	49.522	125.179	549.036	1.061.567

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

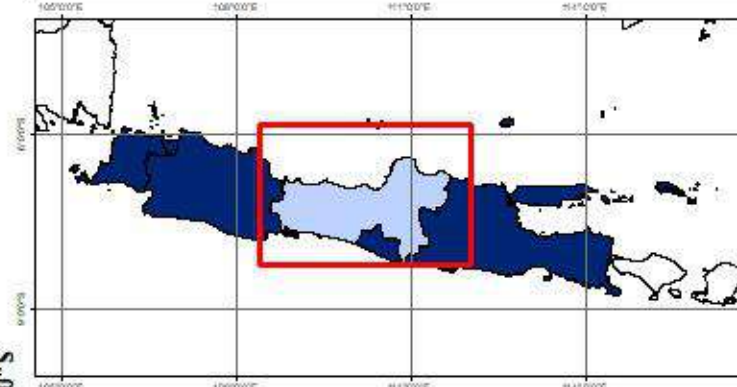
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2.926	837	610	1.452	1.180	885	867	356	1.825	5.350	11.152
2	Bantul	3.699	1.321	1.072	2.226	1.785	1.111	1.374	428	1.779	7.996	15.137
3	Gunung Kidul	12.696	2.070	641	767	854	2.552	2.770	1.967	7.896	9.551	32.453
4	Sleman	4.737	1.750	2.020	2.722	1.497	853	1.463	1.025	2.340	9.580	18.573
5	Kota Yogyakarta	13	7	3	1	5	3	7	6	4	25	49
Jumlah		24.071	5.985	4.346	7.168	5.321	5.404	6.481	3.782	13.844	32.502	77.364

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

22 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	2.998	904	1.250	1.133	469	1.118	682	728	2.594	5.380	11.957
2	Ponorogo	8.563	6.632	7.437	3.666	2.269	1.744	631	701	3.427	16.448	35.406
3	Trenggalek	2.432	1.355	3.305	1.923	631	633	238	243	1.340	6.973	12.173
4	Tulungagung	6.301	3.340	4.551	2.102	1.187	1.739	1.059	1.175	4.179	11.813	25.820
5	Blitar	7.825	5.309	3.703	2.695	1.416	1.833	2.323	1.513	6.208	13.483	32.999
6	Kediri	12.312	5.520	5.696	5.043	3.078	2.747	2.192	2.144	5.718	20.900	44.842
7	Malang	10.922	3.177	2.861	3.440	3.480	4.775	4.855	3.801	7.298	23.212	44.907
8	Lumajang	10.841	3.564	2.522	2.100	2.248	3.403	2.606	2.292	5.200	15.171	35.109
9	Jember	20.396	14.207	9.614	7.256	4.224	5.373	6.164	3.561	9.629	36.192	81.541
10	Banyuwangi	19.913	6.862	8.305	5.438	3.936	3.631	4.607	3.851	11.717	29.768	69.065
11	Bondowoso	10.710	3.734	3.337	2.369	1.441	3.098	2.633	2.547	5.688	15.425	35.935
12	Situbondo	9.246	2.886	3.277	3.006	1.495	3.661	3.713	1.293	4.334	16.445	33.232
13	Probolinggo	12.834	5.254	3.863	3.436	1.540	2.757	2.427	1.380	6.265	15.403	40.276
14	Pasuruan	9.990	4.405	4.022	2.707	1.130	2.357	2.829	2.117	6.019	15.162	35.962
15	Sidoarjo	9.016	2.027	1.709	1.698	760	1.594	1.740	1.091	3.628	8.592	23.333
16	Mojokerto	11.005	4.266	4.615	3.975	1.216	1.941	3.071	1.810	5.510	16.628	37.697
17	Jombang	10.115	5.916	11.030	6.795	1.545	1.111	913	1.020	2.569	22.414	41.160
18	Nganjuk	11.646	6.122	8.912	5.894	4.161	3.623	1.390	780	3.023	24.760	46.786
19	Madiun	5.391	6.633	6.779	4.622	2.593	1.666	709	389	2.884	16.758	31.942
20	Magetan	5.836	1.916	3.029	3.068	2.567	3.906	1.687	764	1.542	15.021	24.903
21	Ngawi	7.194	8.115	7.449	7.539	4.351	6.391	2.465	1.205	5.692	29.400	50.871
22	Bojonegoro	24.747	9.519	10.857	6.610	8.297	7.088	3.771	1.916	8.494	38.539	84.068
23	Tuban	24.414	7.601	5.295	3.324	3.527	5.763	4.185	2.455	9.750	24.549	67.457
24	Lamongan	43.402	6.174	9.412	10.580	10.990	6.450	2.186	1.397	8.042	41.015	100.593
25	Gresik	17.761	1.760	2.277	3.626	4.572	3.311	2.364	2.243	3.093	18.393	41.664
26	Bangkalan	12.119	2.020	2.323	4.202	2.715	2.012	1.828	1.426	6.787	14.506	35.779
27	Sampang	10.954	1.480	1.447	3.162	2.748	2.459	1.049	1.015	6.545	11.880	31.081
28	Pamekasan	8.769	3.410	1.399	1.821	953	1.503	1.067	616	5.287	7.359	24.872
29	Sumenep	9.895	2.772	2.179	2.237	1.162	1.648	1.420	933	4.856	9.579	27.272
30	Kota Kediri	815	135	95	41	28	85	104	287	412	640	2.006
31	Kota Blitar	176	258	76	38	10	39	75	35	261	273	968
32	Kota Malang	276	57	51	74	90	272	142	94	173	723	1.233
33	Kota Probolinggo	467	429	197	109	64	160	224	90	500	844	2.257
34	Kota Pasuruan	169	104	101	81	72	81	63	85	133	483	893
35	Kota Mojokerto	118	35	17	6	13	36	66	14	136	152	441
36	Kota Madiun	167	244	262	100	16	25	30	16	196	449	1.058
37	Kota Surabaya	949	173	118	110	122	139	144	172	309	805	2.244
38	Kota Batu	427	123	72	136	70	187	237	103	264	805	1.631
Jumlah		361.111	138.438	143.444	116.162	81.186	90.359	67.889	47.302	159.702	546.342	1.221.433

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	18.825	5.940	4.498	3.551	3.387	4.629	3.180	1.707	7.187	20.952	53.231
2	Lebak	16.600	4.984	4.832	3.512	2.453	4.480	3.948	2.949	7.496	22.174	51.692
3	Tangerang	14.464	4.493	3.347	2.361	2.303	2.666	1.720	1.994	6.136	14.391	39.661
4	Serang	20.125	3.610	4.002	3.669	3.511	3.642	3.199	2.036	5.789	20.059	49.692
5	Kota Tangerang	455	78	123	47	27	65	60	86	161	408	1.106
6	Kota Cilegon	685	84	91	101	94	196	137	86	253	705	1.731
7	Kota Serang	3.991	592	364	403	425	1.020	669	289	866	3.170	8.627
8	Tangerang Selatan	123	5	10	7	6	17	12	22	32	74	234
Jumlah		75.268	19.786	17.267	13.651	12.206	16.715	12.925	9.169	27.920	81.933	205.974

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

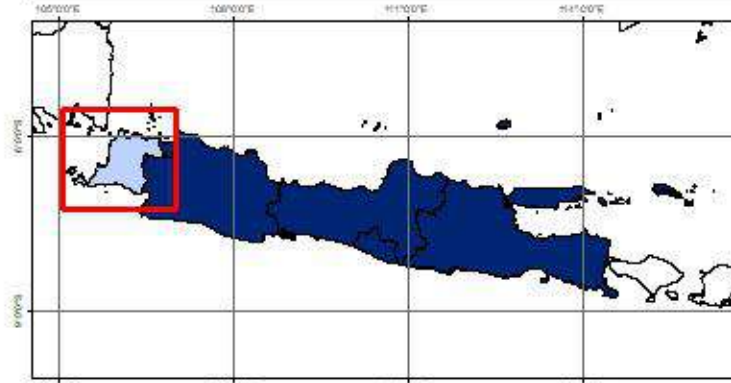
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17.061	5.346	7.070	4.196	3.671	7.463	5.106	6.664	14.764	34.170	71.997
2	Nusa Tenggara Barat	66.624	29.988	39.160	27.471	12.156	10.192	7.174	10.692	32.772	106.845	238.104
3	Nusa Tenggara Timur	37.949	10.534	7.709	7.233	6.412	16.314	19.671	11.617	39.509	68.956	157.852
Jumlah		121.634	45.868	53.939	38.900	22.239	33.969	31.951	28.973	87.045	209.971	467.953

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

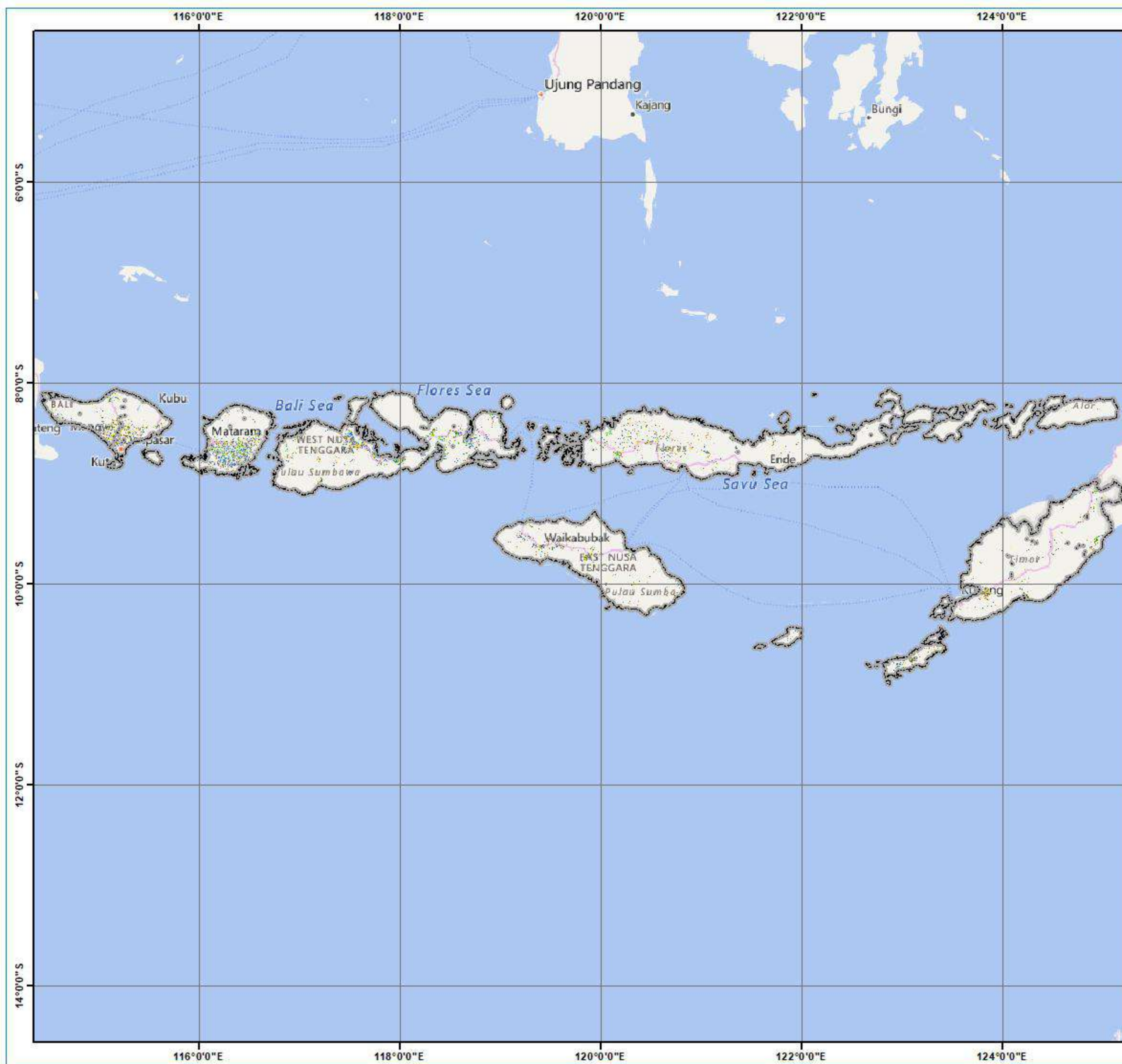
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

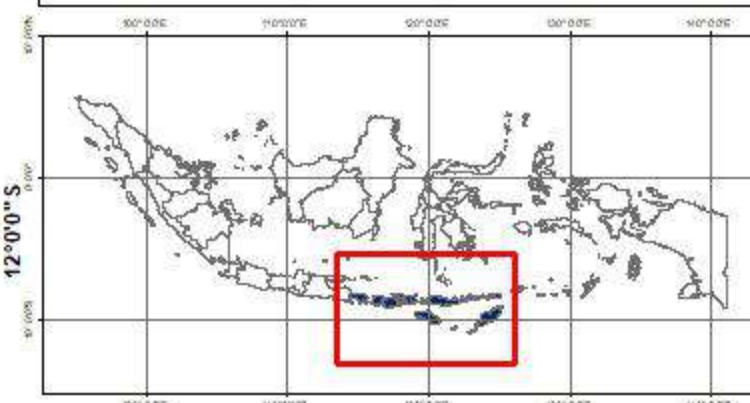
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.631	846	1.052	725	575	285	509	669	858	3.815	7.241
2	Tabanan	4.411	1.178	1.738	1.121	851	2.337	1.331	2.375	4.453	9.753	19.918
3	Badung	2.277	484	568	436	463	1.267	620	952	2.076	4.306	9.215
4	Gianyar	3.114	875	1.026	474	415	1.200	863	1.080	2.862	5.058	11.968
5	Klungkung	934	296	447	183	147	409	247	214	737	1.647	3.647
6	Bangli	575	164	249	132	92	183	121	161	530	938	2.219
7	Karangasem	1.535	317	447	455	488	884	692	421	1.350	3.387	6.674
8	Buleleng	2.084	1.060	1.431	547	391	636	550	639	1.499	4.194	8.968
9	Kota Denpasar	500	126	112	123	249	262	173	153	399	1.072	2.147
Jumlah		17.061	5.346	7.070	4.196	3.671	7.463	5.106	6.664	14.764	34.170	71.997

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

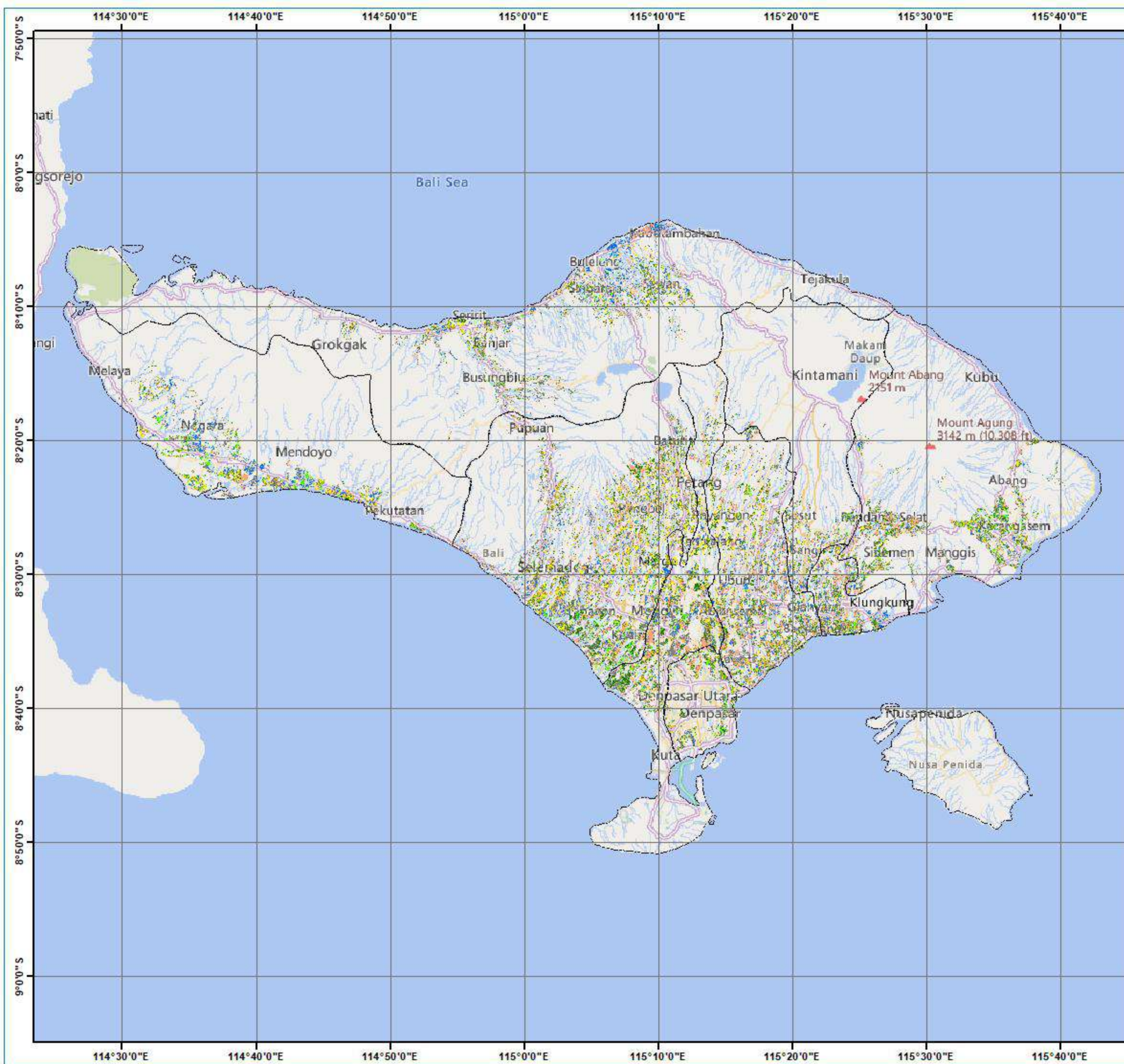
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

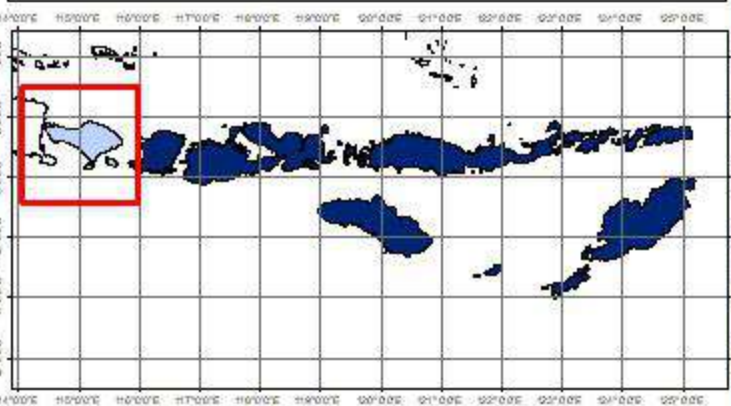
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI BALI



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.754	1.574	1.967	1.652	1.041	1.154	486	759	2.660	7.059	15.173
2	Lombok Tengah	16.175	5.848	10.194	7.522	2.903	1.361	433	912	5.097	23.325	51.007
3	Lombok Timur	12.192	4.846	6.711	4.238	2.264	1.522	891	2.473	4.669	18.099	40.102
4	Sumbawa	13.991	8.131	8.952	4.092	1.608	1.940	2.239	3.948	10.556	22.779	55.750
5	Dompu	4.152	1.556	3.096	3.237	1.489	1.199	747	486	1.295	10.254	17.386
6	Bima	12.166	5.926	5.436	5.236	2.041	1.704	1.450	1.292	5.923	17.159	41.445
7	Sumbawa Barat	2.213	1.309	1.803	728	440	280	373	397	1.242	4.021	8.854
8	Lombok Utara	1.258	553	561	229	209	723	387	265	939	2.374	5.176
9	Kota Mataram	328	132	141	117	108	257	92	108	285	823	1.587
10	Kota Bima	395	113	299	420	53	52	76	52	106	952	1.624
Jumlah		66.624	29.988	39.160	27.471	12.156	10.192	7.174	10.692	32.772	106.845	238.104

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

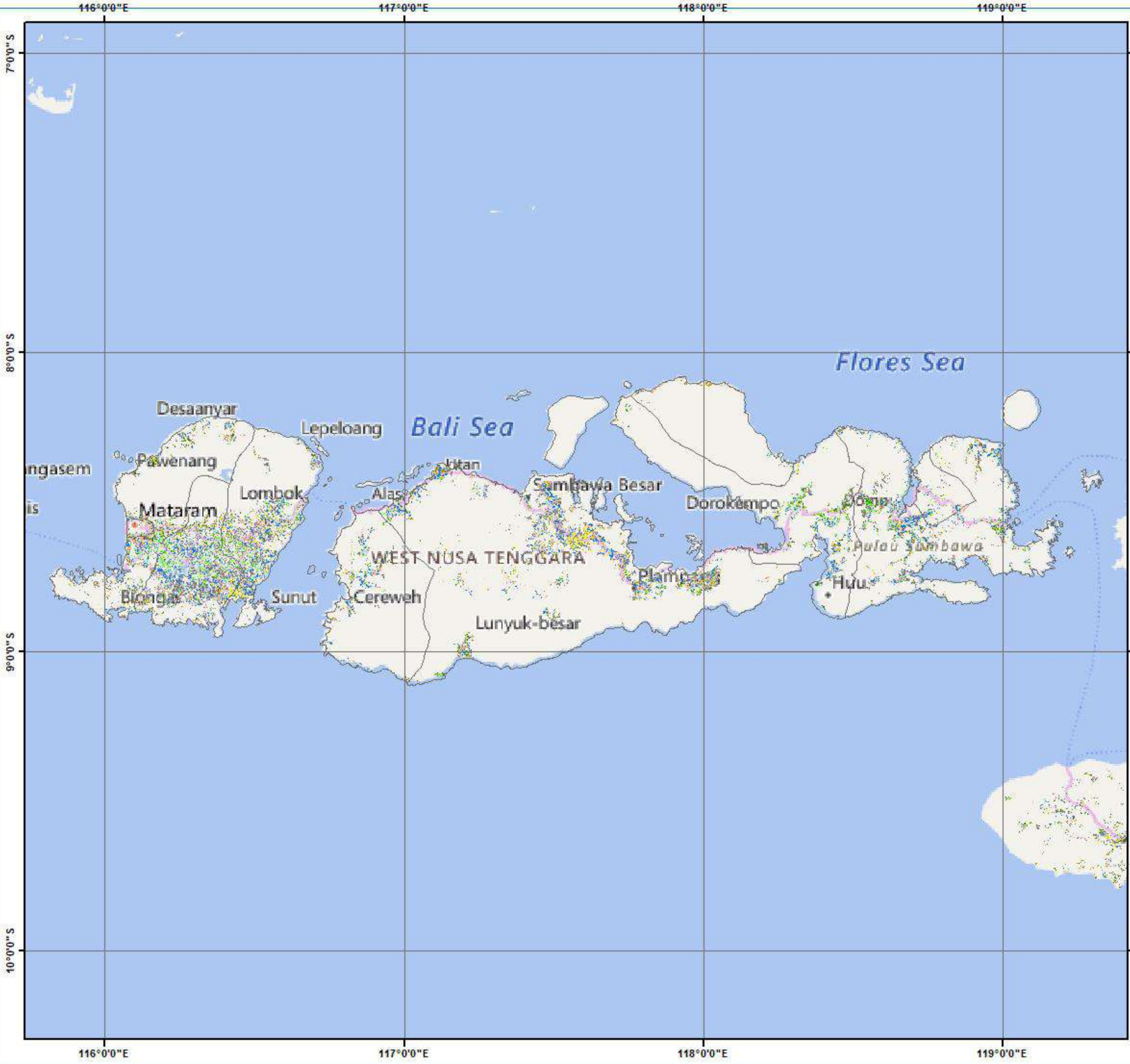
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

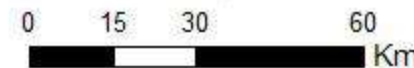
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



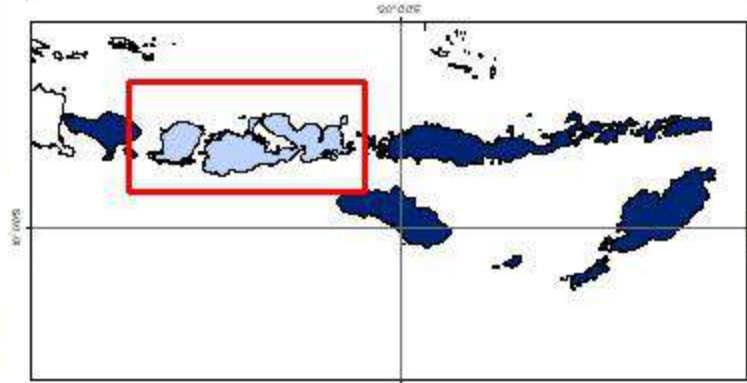
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.130	1.176	399	223	201	535	752	557	1.896	2.667	7.891
2	Sumba Timur	3.891	668	812	482	462	1.448	2.668	1.775	4.494	7.647	16.779
3	Kupang	3.591	450	233	524	482	2.035	2.572	898	4.452	6.744	15.319
4	Timor Tengah Selatan	1.575	221	144	102	257	950	762	449	844	2.664	5.361
5	Timor Tengah Utara	2.097	434	332	201	396	1.241	1.746	787	1.261	4.703	8.554
6	Belu	1.505	459	117	127	145	698	787	332	1.401	2.206	5.591
7	Alor	182	20	26	18	42	77	65	63	60	291	557
8	Lembata	30	1	5	3	5	15	3	3	13	34	78
9	Flores Timur	167	50	45	34	44	40	53	41	98	257	574
10	Sikka	407	300	100	57	52	156	184	205	575	754	2.041
11	Ende	1.070	433	140	88	117	519	393	515	1.022	1.772	4.305
12	Ngada	1.565	368	362	252	131	754	823	701	2.480	3.023	7.457
13	Manggarai	2.951	974	778	699	415	1.134	1.177	868	3.334	5.071	12.413
14	Rote Ndao	2.189	874	441	310	193	874	1.640	930	3.006	4.388	10.478
15	Manggarai Barat	4.142	1.262	1.867	2.551	1.867	1.471	1.003	809	3.335	9.568	18.526
16	Sumba Tengah	1.363	560	175	172	192	688	813	486	2.072	2.526	6.549
17	Sumba Barat Daya	2.522	529	492	340	251	594	433	364	928	2.474	6.493
18	Nagekeo	960	648	290	249	385	782	1.369	412	2.043	3.487	7.152
19	Manggarai Timur	3.612	769	725	578	426	1.354	1.207	895	4.191	5.185	13.825
20	Sabu Rajua	703	144	111	89	89	96	128	182	875	695	2.436
21	Malaka	1.207	183	109	107	236	763	993	302	1.035	2.510	4.986
22	Kota Kupang	90	11	6	27	24	90	100	43	94	290	487
Jumlah		37.949	10.534	7.709	7.233	6.412	16.314	19.671	11.617	39.509	68.956	157.852

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

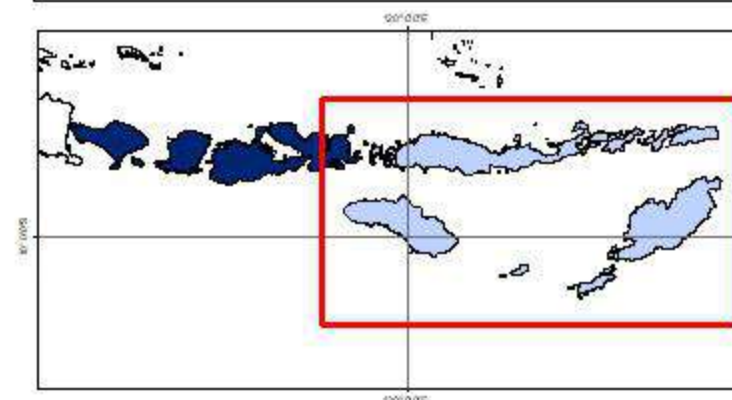
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

120°0'0"S

122°0'0"S

124°0'0"S

120°0'0"S

122°0'0"S

124°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	84.655	14.712	14.515	12.487	12.504	25.625	22.145	15.582	38.277	102.858	242.492
2	Kalimantan Tengah	51.135	8.768	8.624	8.393	7.336	11.792	12.309	7.989	18.575	56.443	135.979
3	Kalimantan Selatan	115.051	16.095	18.142	18.944	13.967	27.477	22.376	18.323	37.674	119.229	293.017
4	Kalimantan Timur	15.880	2.353	2.260	2.262	2.412	3.391	2.992	2.218	7.088	15.535	41.396
5	Kalimantan Utara	4.687	656	562	535	594	892	1.093	925	1.815	4.601	11.870
Jumlah		271.408	42.584	44.103	42.621	36.813	69.177	60.915	45.037	103.429	298.666	724.754

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

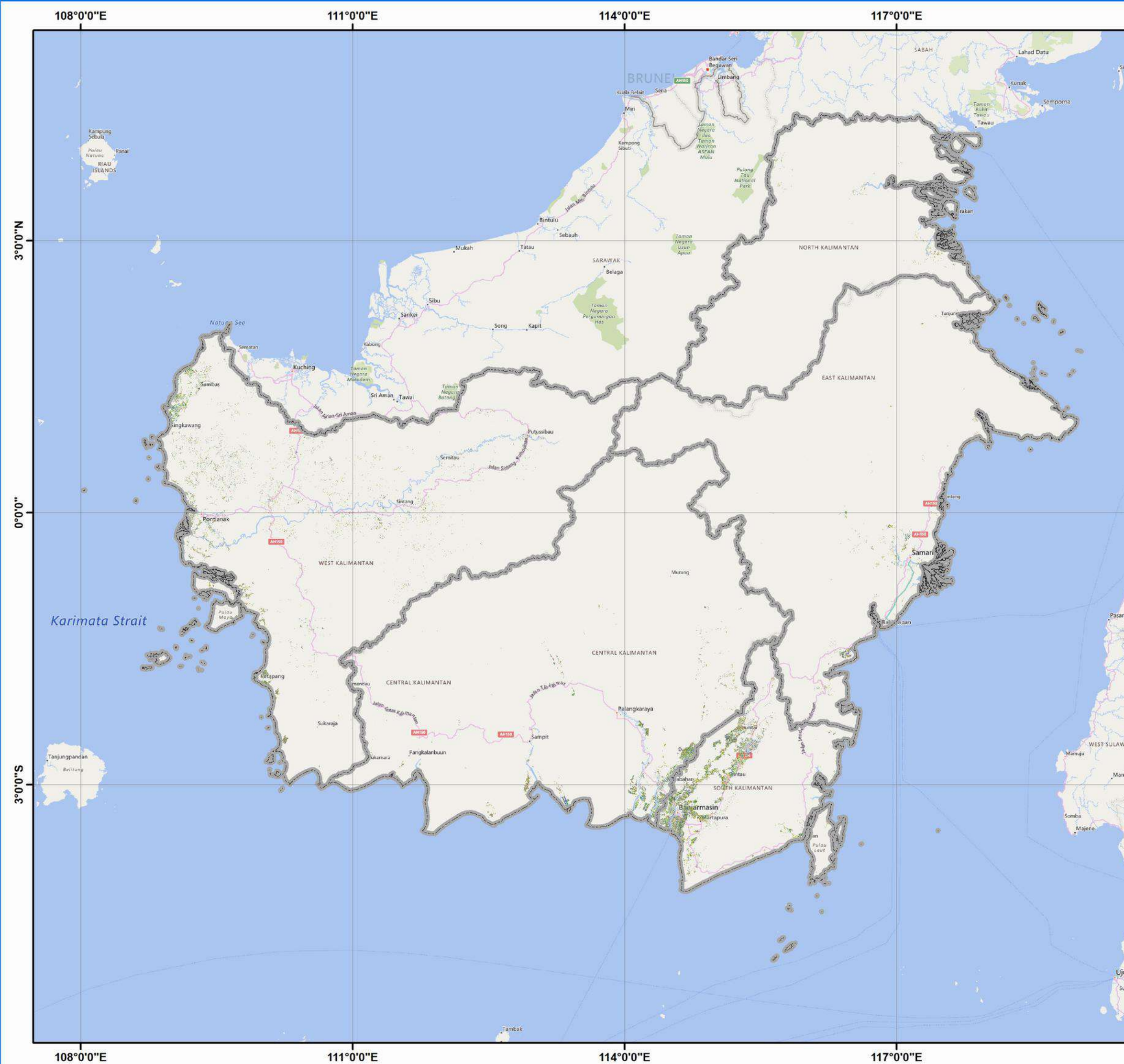
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



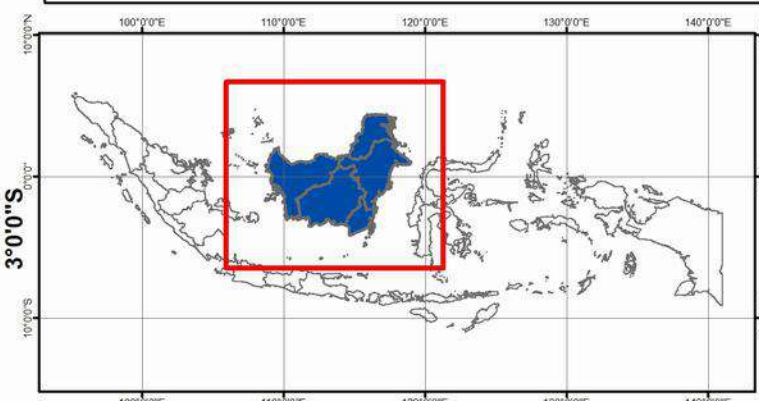
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU KALIMANTAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

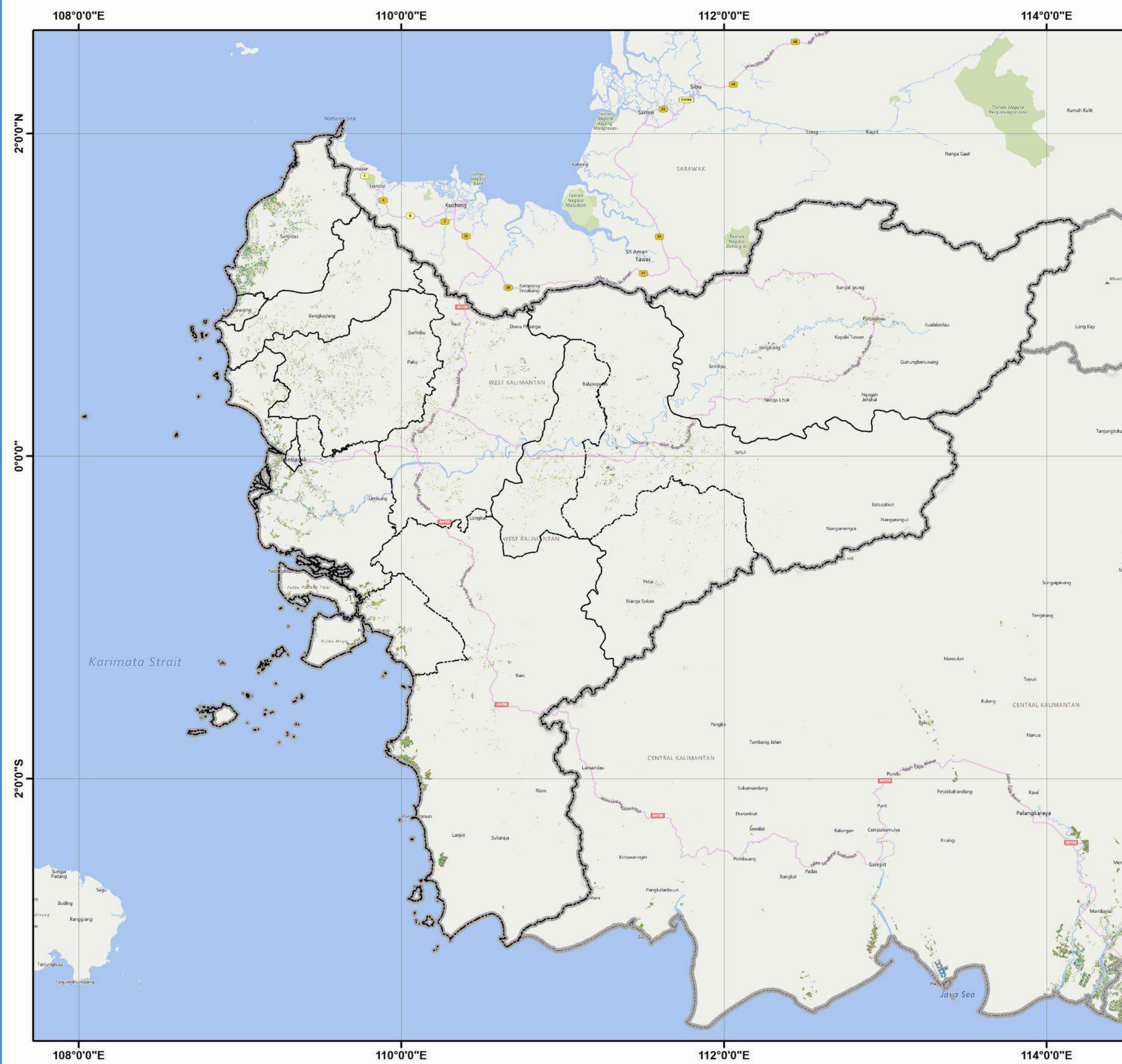
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	14.230	3.581	2.729	2.454	3.065	5.458	4.157	2.429	5.232	20.292	43.706
2	Bengkayang	3.758	684	705	550	494	1.115	934	443	1.740	4.241	10.568
3	Landak	9.477	1.495	2.390	1.706	1.217	3.001	1.698	925	4.346	10.937	26.691
4	Mempawah	3.877	988	840	666	657	1.374	1.016	893	1.909	5.446	12.346
5	Sanggau	8.464	1.316	1.558	1.081	845	2.374	2.137	1.564	4.977	9.559	24.489
6	Ketapang	12.121	1.766	1.810	1.732	1.691	3.200	3.129	2.223	4.286	13.785	32.239
7	Sintang	6.365	686	522	689	949	1.622	2.007	1.156	2.899	6.945	17.004
8	Kapuas Hulu	4.487	663	570	664	540	1.127	1.000	910	2.294	4.811	12.336
9	Sekadau	3.152	370	308	419	592	752	908	862	1.562	3.841	8.959
10	Melawi	1.451	179	115	160	220	418	376	370	680	1.659	3.987
11	Kayong Utara	4.327	704	685	660	558	1.227	1.457	1.229	1.939	5.816	12.841
12	Kubu Raya	12.132	2.085	2.082	1.559	1.486	3.696	3.089	2.407	6.097	14.319	34.778
13	Pontianak	42	12	24	16	5	18	26	40	39	129	222
14	Singkawang	772	183	177	131	185	243	211	131	277	1.078	2.326
Jumlah		84.655	14.712	14.515	12.487	12.504	25.625	22.145	15.582	38.277	102.858	242.492

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

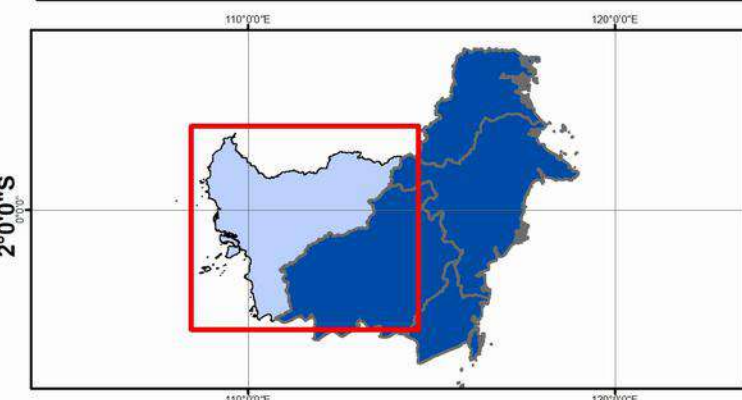
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	791	168	123	117	162	437	351	361	367	1.551	2.920
2	Kotawaringin Timur	2.723	659	422	212	213	592	1.813	514	1.616	3.766	8.794
3	Kapuas	23.717	3.583	4.542	5.236	3.941	5.996	5.207	3.682	7.623	28.604	64.051
4	Barito Selatan	3.728	350	380	468	530	458	503	430	1.324	2.769	8.241
5	Barito Utara	737	74	71	95	81	92	128	100	226	567	1.604
6	Sukamara	730	109	127	156	151	208	199	222	261	1.063	2.169
7	Lamandau	90	16	10	15	28	25	29	19	29	126	262
8	Seruyan	1.207	146	159	82	67	304	419	193	525	1.224	3.119
9	Katingan	4.165	1.571	785	328	371	701	529	511	2.015	3.225	11.064
10	Pulang Pisau	10.986	1.805	1.676	1.404	1.598	2.566	2.591	1.420	3.509	11.255	27.713
11	Gunung Mas	186	23	13	22	22	54	55	14	80	180	475
12	Barito Timur	2.007	256	311	247	157	342	460	513	973	2.030	5.379
13	Murung Raya	32	5	3	6	8	8	10	3	12	38	88
14	Palangka Raya	36	3	2	5	7	9	15	7	15	45	100
Jumlah		51.135	8.768	8.624	8.393	7.336	11.792	12.309	7.989	18.575	56.443	135.979

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

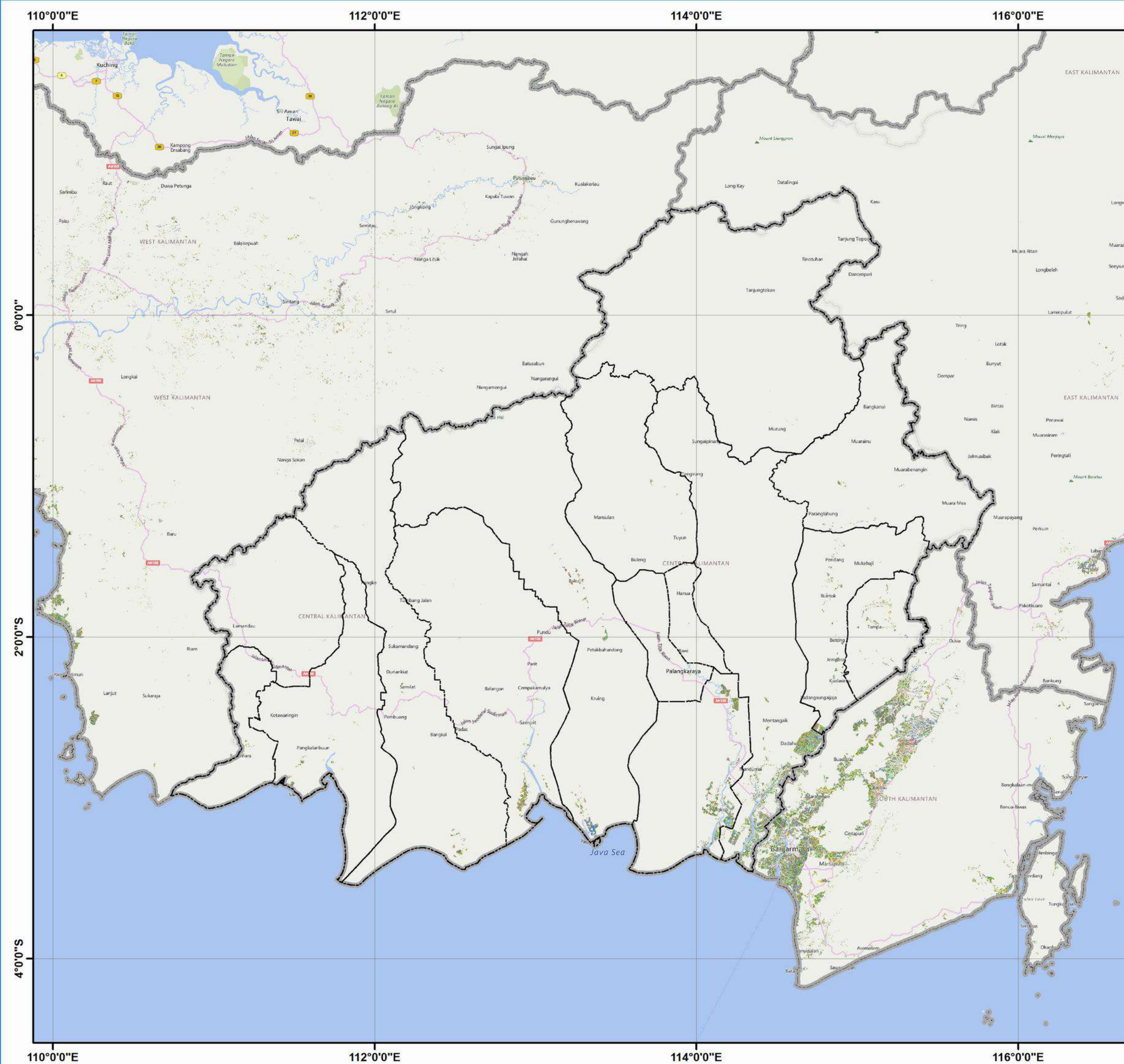
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



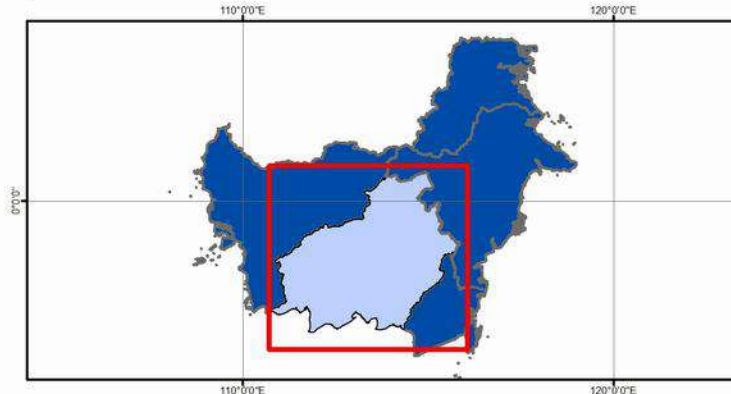
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	9.870	1.453	1.825	1.574	1.176	2.084	1.729	1.943	2.941	10.331	24.702
2	Kota Baru	2.179	366	244	278	348	613	589	364	692	2.436	5.750
3	Banjar	21.435	2.539	2.744	3.227	2.511	5.166	4.773	3.352	5.200	21.773	51.160
4	Barito Kuala	27.590	4.229	5.430	5.201	2.858	7.908	5.624	4.499	9.031	31.520	72.733
5	Tapin	10.487	1.398	1.604	1.769	1.985	3.116	2.390	2.229	5.295	13.093	31.114
6	Hulu Sungai Selatan	9.809	1.246	1.582	2.167	1.798	2.508	2.477	1.566	3.829	12.098	27.781
7	Hulu Sungai Tengah	11.633	2.213	2.245	1.932	952	1.281	1.084	1.300	3.669	8.794	27.315
8	Hulu Sungai Utara	11.098	970	890	1.287	829	1.958	1.250	833	2.553	7.047	22.527
9	Tabalong	3.613	546	579	441	555	910	731	713	1.695	3.929	9.978
10	Tanah Bumbu	2.915	406	383	559	577	1.043	921	683	1.227	4.166	8.971
11	Balangan	2.576	540	424	313	200	523	417	560	1.068	2.437	6.858
12	Banjarmasin	1.264	133	109	94	115	217	211	131	366	877	2.650
13	Banjar Baru	582	56	83	102	63	150	180	150	108	728	1.478
Jumlah		115.051	16.095	18.142	18.944	13.967	27.477	22.376	18.323	37.674	119.229	293.017

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

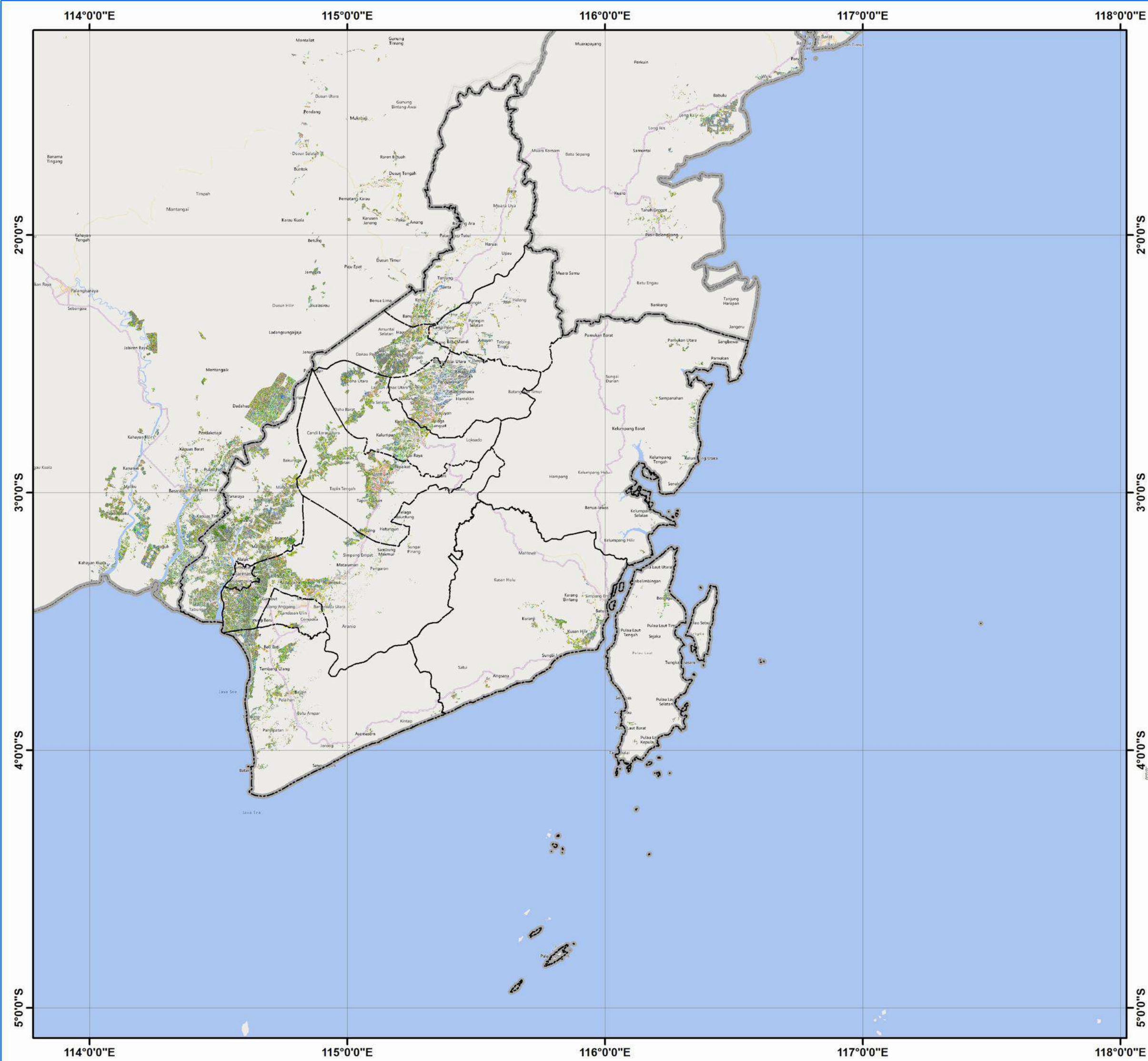
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

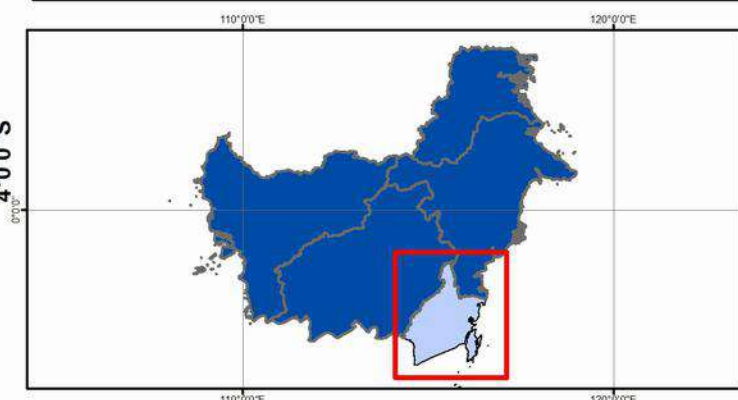
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.476	504	532	427	398	510	503	534	1.299	2.904	8.339
2	Kutai Barat	63	14	7	7	7	19	9	4	22	53	173
3	Kutai Kartanegara	6.609	905	832	1.071	1.371	1.816	1.575	997	3.318	7.662	18.717
4	Kutai Timur	931	104	88	93	128	258	234	179	603	980	2.639
5	Berau	766	111	85	59	99	287	211	84	204	825	1.910
6	Penajam Paser Utara	3.301	613	633	488	296	292	292	263	1.143	2.264	7.414
7	Mahakam Hulu	16	1	1	-	-	2	-	-	4	3	24
8	Balikpapan	36	3	3	16	6	11	12	9	13	57	113
9	Samarinda	648	94	78	97	105	192	149	143	477	764	2.001
10	Bontang	34	4	1	4	2	4	7	5	5	23	66
Jumlah		15.880	2.353	2.260	2.262	2.412	3.391	2.992	2.218	7.088	15.535	41.396

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

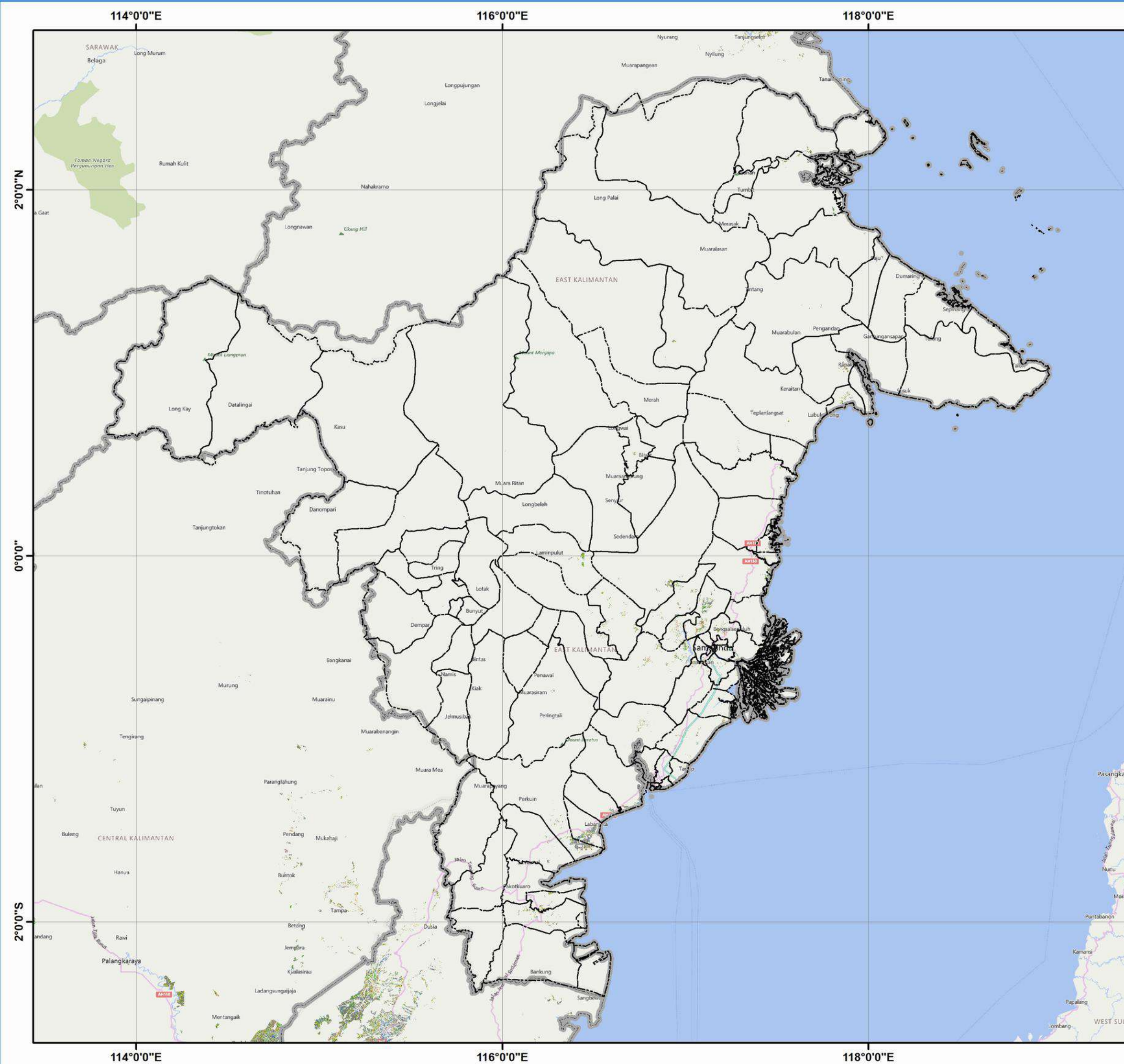
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



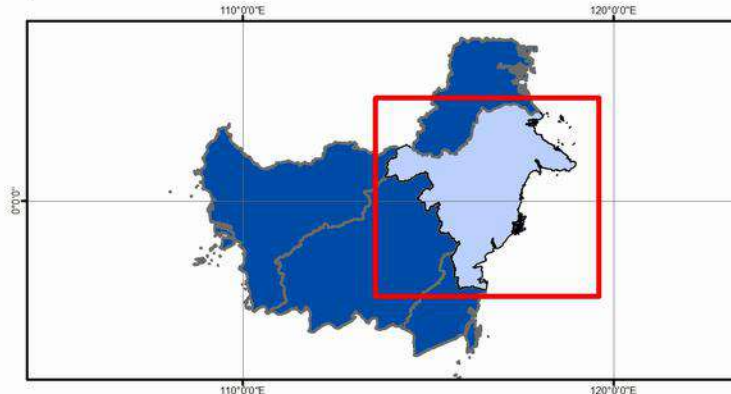
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

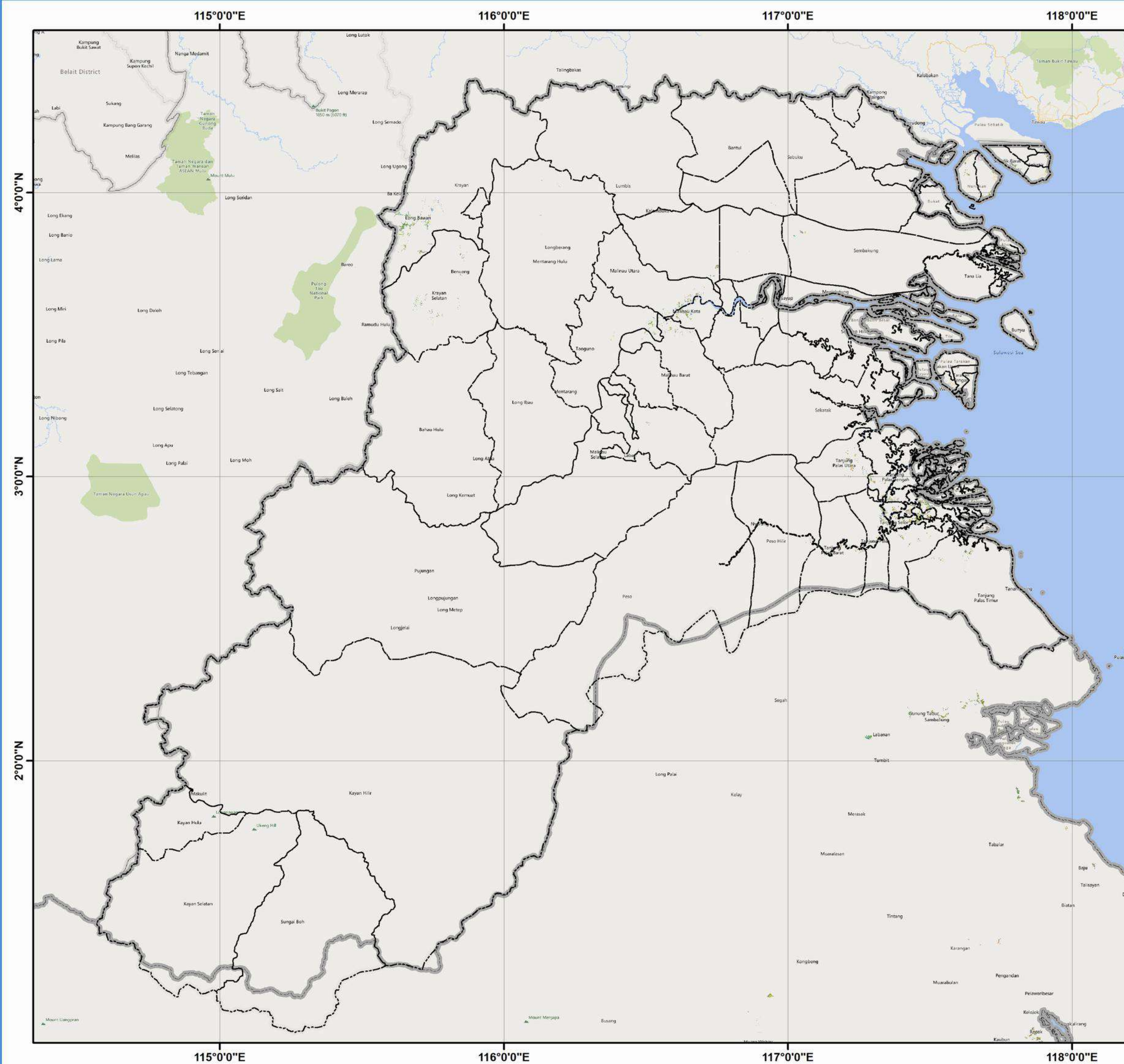
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	631	111	124	88	92	124	178	170	173	776	1.704
2	Bulungan	2.169	293	252	242	228	456	529	465	1.182	2.172	5.874
3	Tana Tidung	72	7	10	7	4	12	25	30	8	88	175
4	Nunukan	1.812	244	176	198	270	300	360	259	451	1.563	4.110
5	Tarakan	3	1	-	-	-	-	1	1	1	2	7
Jumlah		4.687	656	562	535	594	892	1.093	925	1.815	4.601	11.870

Keterangan:

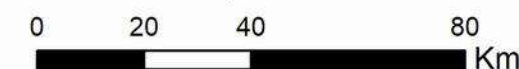
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 22 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



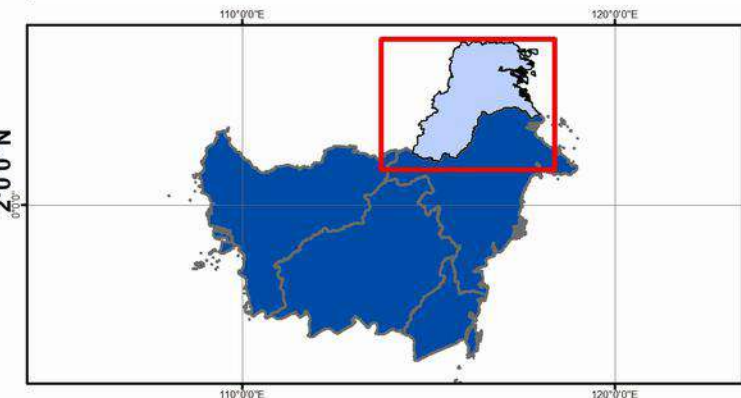
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU SULAWESI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 215 PERIODE 23 APRIL - 8 MEI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13.888	3.015	4.329	3.363	3.703	4.605	3.726	3.182	6.628	22.908	46.849
2	Sulawesi Tengah	31.917	7.573	9.020	6.568	7.210	15.906	10.092	7.101	20.844	55.897	117.064
3	Sulawesi Selatan	174.598	81.901	61.516	41.670	38.750	62.693	39.576	31.471	122.558	275.676	657.603
4	Sulawesi Tenggara	21.448	5.592	3.947	4.199	4.465	10.919	8.726	5.150	17.764	37.406	82.595
5	Gorontalo	8.283	2.839	1.991	2.146	2.904	5.948	3.760	2.013	2.700	18.762	33.146
6	Sulawesi Barat	10.927	4.128	3.464	2.810	1.971	3.881	3.440	2.064	6.715	17.630	39.606
Jumlah		261.061	105.048	84.267	60.756	59.003	103.952	69.320	50.981	177.209	428.279	976.863

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU SULAWESI**



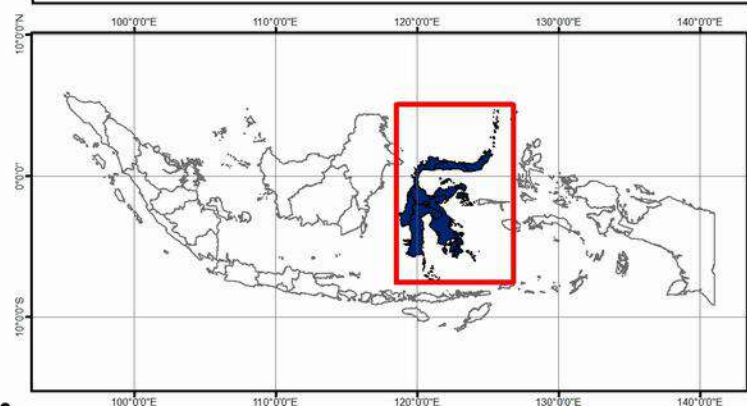
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	39	9	9	3	4	5	4	1	14	26	88
2	Bolmong	5.494	1.235	1.972	1.790	1.982	1.858	1.657	1.379	2.930	10.638	20.470
3	Bolmong Selatan	340	35	69	55	47	169	67	119	171	526	1.076
4	Bolmong Timur	668	103	131	111	143	140	142	125	208	792	1.784
5	Bolmong Utara	1.090	290	461	280	207	286	157	291	733	1.682	3.837
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	347	57	96	98	84	121	112	105	152	616	1.188
9	Manado	16	6	4	3	4	7	4	3	8	25	55
10	Minahasa	1.958	554	699	345	429	769	703	417	1.226	3.362	7.155
11	Minahasa Selatan	1.937	362	434	361	413	497	450	385	477	2.540	5.358
12	Minahasa Tenggara	760	105	183	129	135	321	125	141	263	1.034	2.175
13	Minahasa Utara	938	189	210	127	162	317	213	148	353	1.177	2.700
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	301	70	61	61	93	115	92	68	93	490	963
Jumlah		13.888	3.015	4.329	3.363	3.703	4.605	3.726	3.182	6.628	22.908	46.849

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



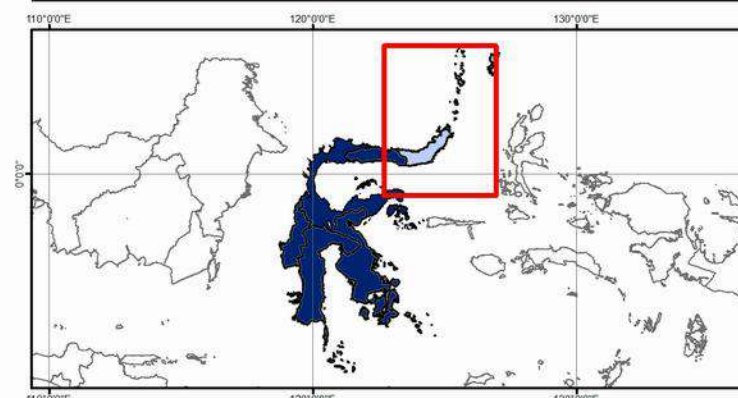
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	8.302	1.098	755	570	472	3.239	2.301	1.275	5.755	8.612	23.859
2	Banggai Kep	125	17	31	20	30	50	45	36	73	212	428
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	942	313	197	206	240	444	273	306	698	1.666	3.634
5	Donggala	2.929	639	482	353	293	800	483	537	1.858	2.948	8.451
6	Morowali	1.386	276	127	154	146	982	603	580	1.796	2.592	6.068
7	Morowali Utara	2.247	265	331	510	365	740	417	323	1.469	2.686	6.709
8	Palu	135	40	33	16	23	61	28	31	95	192	464
9	Parigi Moutong	4.308	1.698	2.346	1.969	3.498	5.458	3.235	1.235	3.525	17.741	27.508
10	Poso	4.148	1.041	1.543	1.382	1.074	2.218	1.103	912	2.084	8.232	15.704
11	Sigi	3.937	939	1.989	931	711	1.225	1.001	1.266	1.791	7.123	13.890
12	Tojo Unauna	407	119	93	71	80	164	136	66	180	610	1.323
13	Tolitoli	3.051	1.128	1.093	386	278	525	467	534	1.520	3.283	9.026
Jumlah		31.917	7.573	9.020	6.568	7.210	15.906	10.092	7.101	20.844	55.897	117.064

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



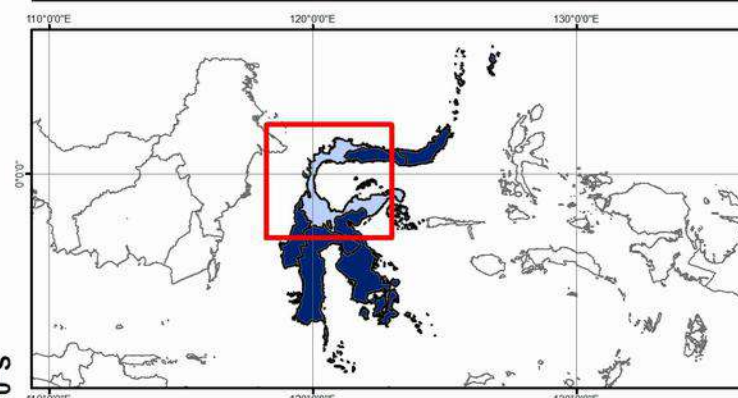
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.426	742	321	228	319	1.313	468	454	1.334	3.103	6.676
2	Barru	4.157	2.797	1.128	256	209	1.052	986	839	4.348	4.470	15.801
3	Bone	33.006	17.360	10.792	9.101	7.862	8.393	6.351	3.697	21.742	46.196	118.885
4	Bulukumba	5.664	3.065	1.554	398	382	3.369	1.608	1.100	7.702	8.411	24.951
5	Enrekang	2.193	780	1.410	746	650	734	401	289	1.113	4.230	8.369
6	Gowa	10.219	4.915	2.753	1.183	1.563	2.971	2.368	2.465	4.782	13.303	33.369
7	Jeneponto	6.063	3.454	2.391	967	1.475	2.411	1.011	930	7.326	9.185	26.169
8	Kep Selayar	66	28	19	9	26	20	10	14	39	98	234
9	Luwu	3.962	1.750	822	904	1.060	5.293	3.426	1.334	11.696	12.839	30.308
10	Luwu Timur	5.346	683	725	902	1.100	6.124	2.966	1.607	3.888	13.424	23.477
11	Luwu Utara	7.439	2.605	3.251	2.695	1.058	2.951	1.531	1.535	4.651	13.021	27.957
12	Makassar	733	217	150	58	91	273	152	142	302	866	2.131
13	Maros	8.061	3.320	2.276	1.010	2.123	2.916	1.368	1.212	4.002	10.905	26.358
14	Palopo	273	117	24	24	38	331	398	158	377	973	1.742
15	Pangkajene Kep	6.372	2.728	1.593	318	443	650	622	932	3.218	4.558	16.911
16	Parepare	263	93	50	52	52	48	44	42	116	288	762
17	Pinrang	7.485	5.223	1.337	781	1.672	8.463	2.480	3.294	17.637	18.027	48.405
18	Sidenreng Rappang	14.337	7.558	10.940	4.703	5.020	1.792	1.312	1.303	3.790	25.070	50.833
19	Sinjai	4.383	1.621	445	335	456	1.619	1.673	1.231	4.671	5.759	16.502
20	Soppeng	6.631	5.021	1.626	1.766	1.411	2.081	1.817	1.838	6.197	10.539	28.463
21	Takalar	6.067	3.215	2.715	1.294	864	715	418	939	878	6.945	17.145
22	Tana Toraja	4.175	1.363	1.329	1.504	1.677	1.307	979	429	1.251	7.225	14.203
23	Toraja Utara	5.282	1.329	1.654	2.034	1.847	1.009	991	792	1.567	8.327	16.655
24	Wajo	30.995	11.917	12.211	10.402	7.352	6.858	6.196	4.895	9.931	47.914	101.297
Jumlah		174.598	81.901	61.516	41.670	38.750	62.693	39.576	31.471	122.558	275.676	657.603

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



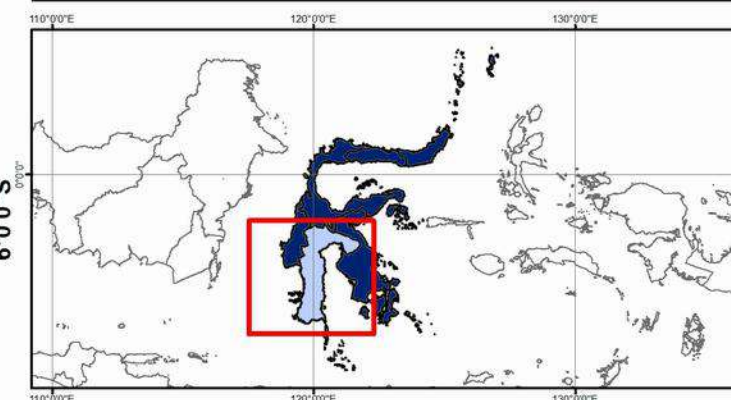
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	314	50	50	52	85	338	125	90	266	740	1.375
2	Bombana	2.221	1.182	1.041	584	572	739	554	370	2.834	3.860	10.115
3	Buton	414	70	147	146	75	123	110	77	207	678	1.379
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	416	51	67	77	45	89	51	57	143	386	1.002
7	Kendari	171	1	2	6	19	40	35	35	79	137	388
8	Kolaka	1.697	458	563	538	696	1.305	646	558	1.293	4.306	7.780
9	Kolaka Timur	2.859	1.000	232	185	292	1.580	1.131	460	3.857	3.880	11.612
10	Kolaka Utara	326	49	29	30	57	162	99	73	303	450	1.131
11	Konawe	7.205	1.414	750	1.024	1.555	3.961	4.351	2.204	4.765	13.845	27.429
12	Konawe Kep	109	15	17	12	8	28	11	11	41	87	252
13	Konawe Selatan	4.414	1.061	865	1.194	847	2.194	1.305	973	3.495	7.378	16.430
14	Konawe Utara	545	112	57	87	72	214	184	118	247	732	1.649
15	Muna	336	68	38	50	33	51	51	64	136	287	827
16	Muna Barat	421	61	89	214	109	95	73	60	98	640	1.226
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		21.448	5.592	3.947	4.199	4.465	10.919	8.726	5.150	17.764	37.406	82.595

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



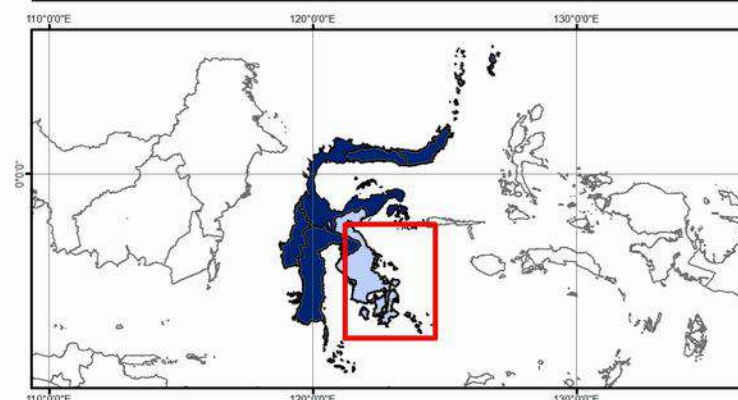
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.471	589	397	558	284	471	442	253	477	2.405	4.968
2	Bone Bolango	227	19	42	42	124	751	853	139	53	1.951	2.269
3	Gorontalo	3.665	1.091	781	1.070	1.749	3.389	1.286	852	958	9.127	15.268
4	Kota Gorontalo	200	23	39	52	143	299	299	23	37	855	1.130
5	Gorontalo Utara	1.535	629	364	248	380	532	420	298	321	2.242	4.777
6	Pohuwato	1.185	488	368	176	224	506	460	448	854	2.182	4.734
Jumlah		8.283	2.839	1.991	2.146	2.904	5.948	3.760	2.013	2.700	18.762	33.146

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
228. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI GORONTALO**



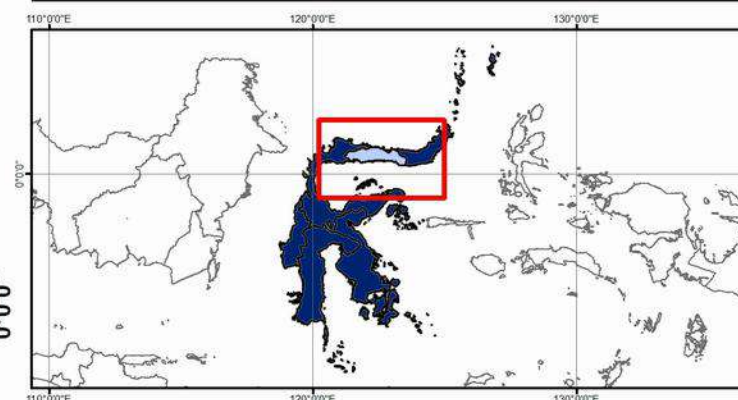
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

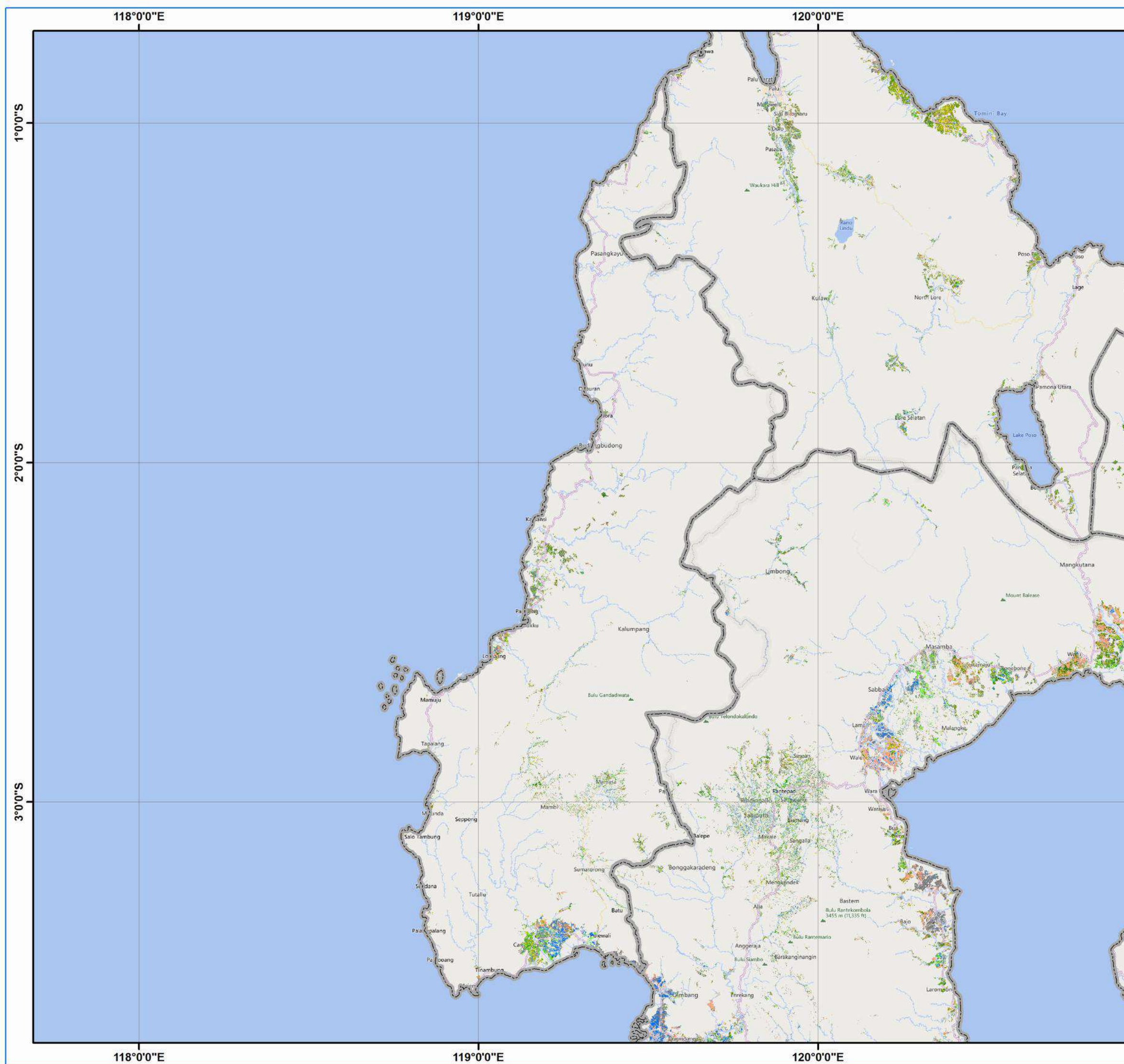
123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	241	30	21	24	20	94	103	52	152	314	739
2	Mamasa	2.752	578	711	771	667	1.285	1.126	938	1.306	5.498	10.203
3	Mamuju	2.354	387	486	559	383	733	531	290	1.643	2.982	7.416
4	Mamuju Tengah	1.151	208	170	244	247	433	232	114	904	1.440	3.747
5	Mamuju Utara	229	46	49	40	39	131	66	49	158	374	813
6	Polewali Mandar	4.200	2.879	2.027	1.172	615	1.205	1.382	621	2.552	7.022	16.688
Jumlah		10.927	4.128	3.464	2.810	1.971	3.881	3.440	2.064	6.715	17.630	39.606

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
228. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

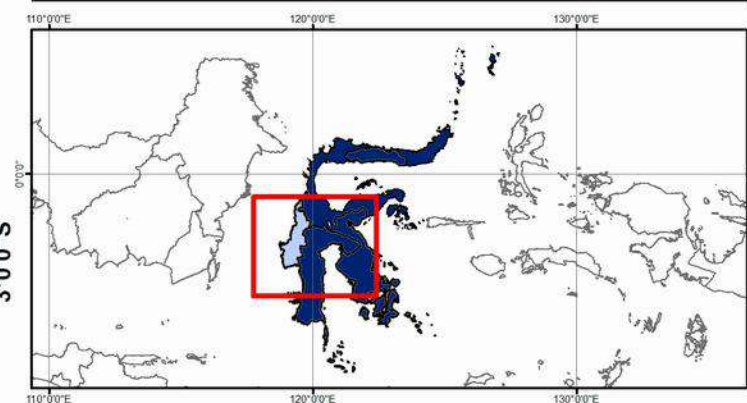
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.169	1.164	1.591	1.159	2.135	1.809	1.935	1.296	1.950	9.925	18.342
2	Maluku Utara	4.752	730	786	1.022	658	1.126	1.350	862	2.070	5.804	13.493
Jumlah		9.921	1.894	2.377	2.181	2.793	2.935	3.285	2.158	4.020	15.729	31.835

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

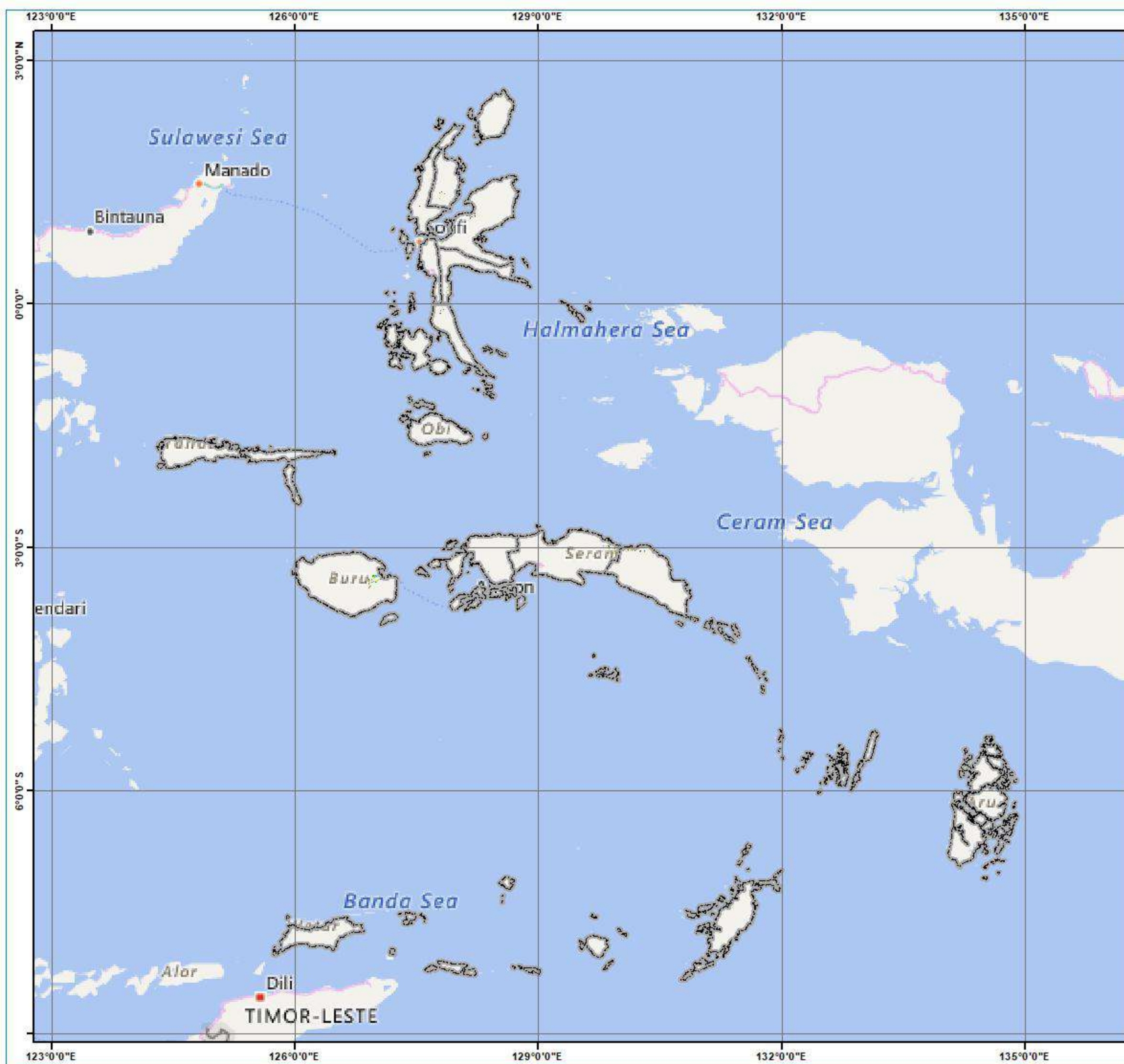
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

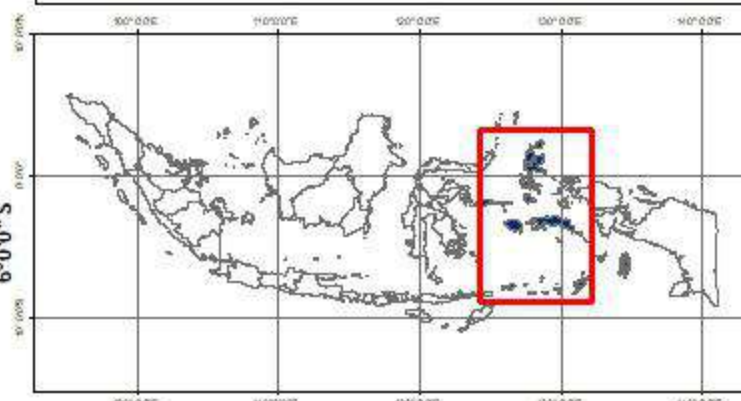
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.462	550	509	315	552	1.003	1.072	598	940	4.049	8.080
4	Buru	1.782	447	916	686	1.408	608	622	508	339	4.748	7.356
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	371	88	60	63	109	64	85	83	72	464	995
7	Seram Bagian Timur	554	79	106	95	66	134	156	107	599	664	1.911
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.169	1.164	1.591	1.159	2.135	1.809	1.935	1.296	1.950	9.925	18.342

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

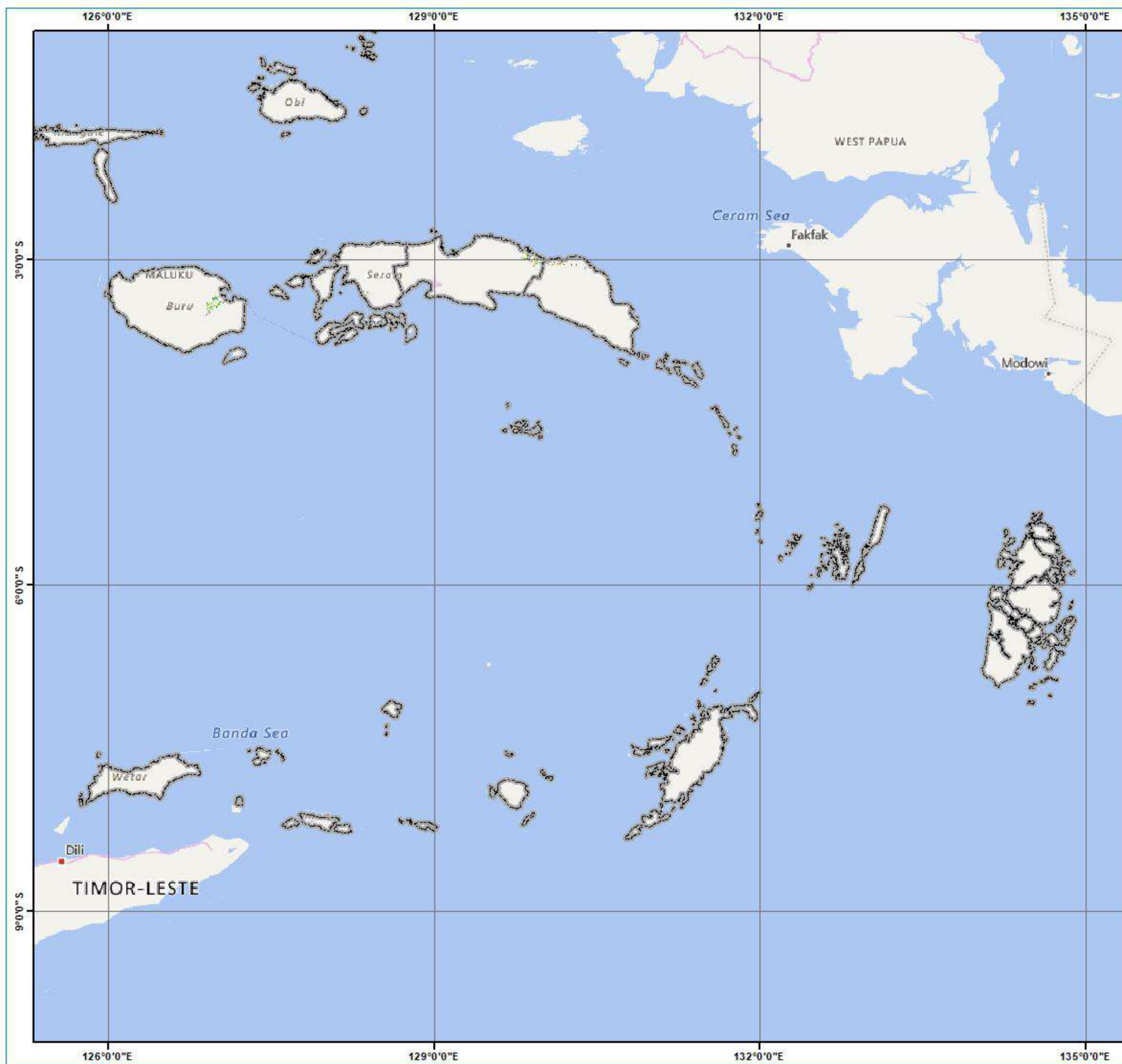
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

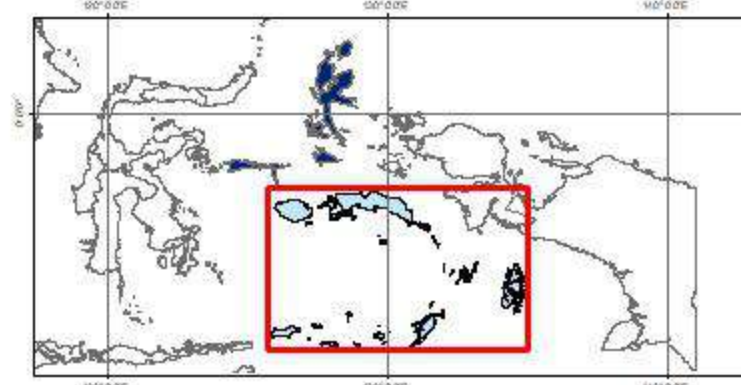
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	440	72	55	57	72	68	83	91	182	426	1.131
2	Halmahera Tengah	414	41	73	169	49	172	101	130	313	694	1.467
3	Kepulauan Sula	44	2	2	3	2	4	5	6	3	22	71
4	Halmahera Selatan	261	36	70	207	82	123	57	76	212	615	1.134
5	Halmahera Utara	554	139	116	100	56	149	213	100	393	734	1.825
6	Halmahera Timur	2.242	362	328	344	229	455	749	336	737	2.441	5.879
7	Pulau Morotai	525	58	115	115	150	113	106	81	96	680	1.368
8	Pulau Taliabu	83	1	3	10	10	12	17	13	24	65	173
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	189	19	24	17	8	30	19	29	110	127	445
Jumlah		4.752	730	786	1.022	658	1.126	1.350	862	2.070	5.804	13.493

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

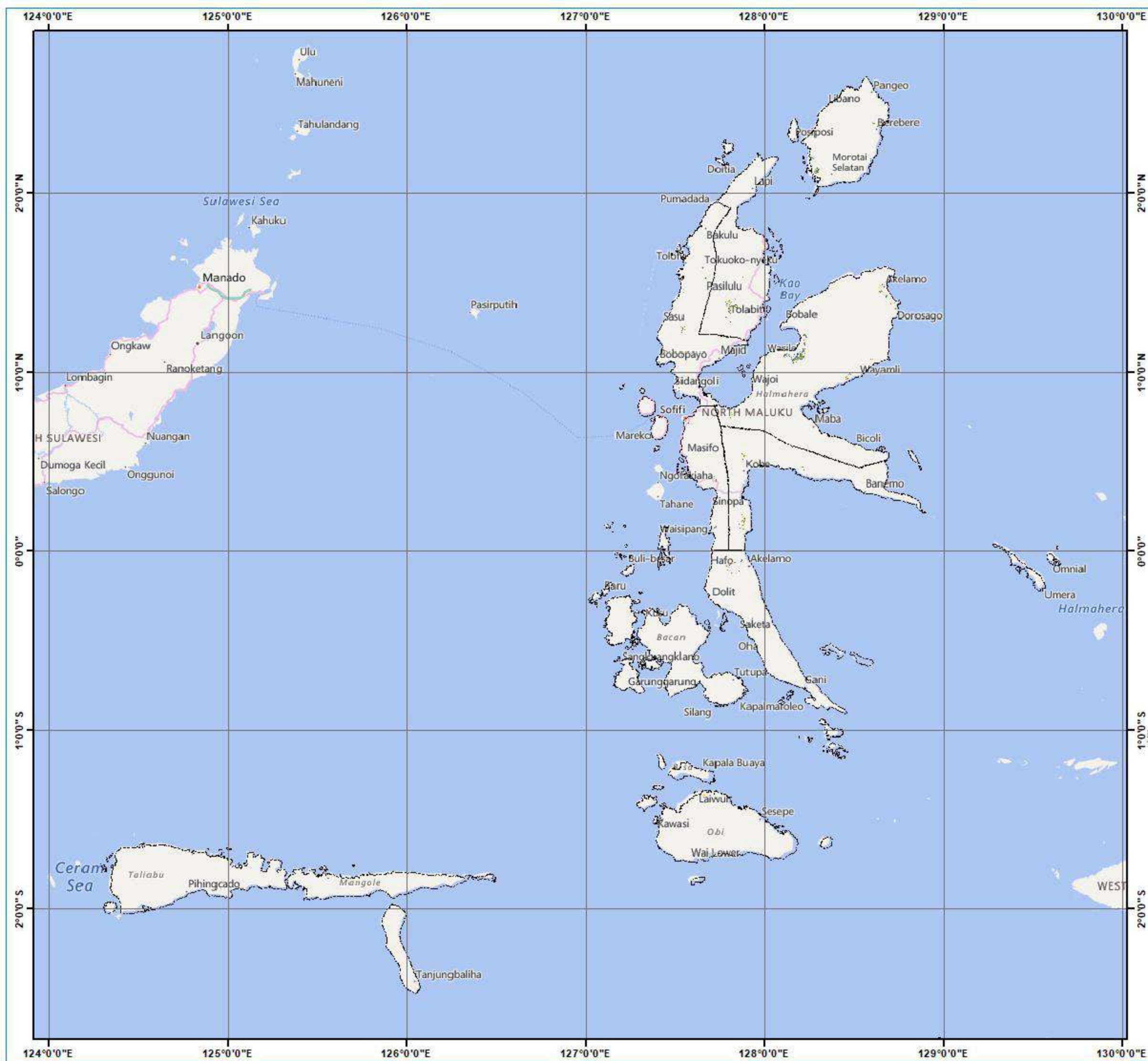
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

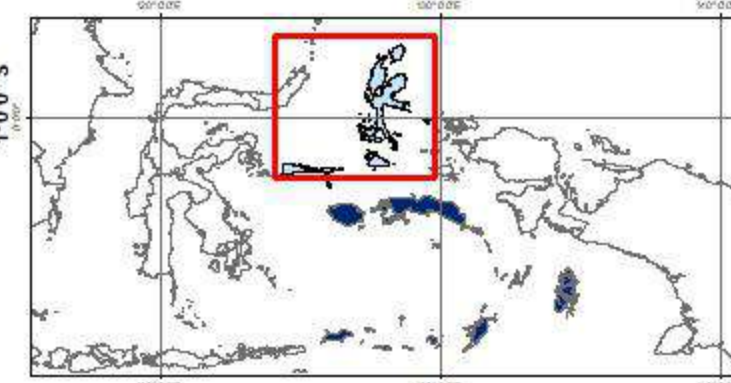
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 216 PERIODE 9 - 24 MEI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.246	360	413	387	355	790	812	613	1.731	3.370	8.817
2	Papua	13.664	2.399	1.326	1.281	1.243	2.211	2.110	2.972	6.333	11.143	33.831
Jumlah		16.910	2.759	1.739	1.668	1.598	3.001	2.922	3.585	8.064	14.513	42.648

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

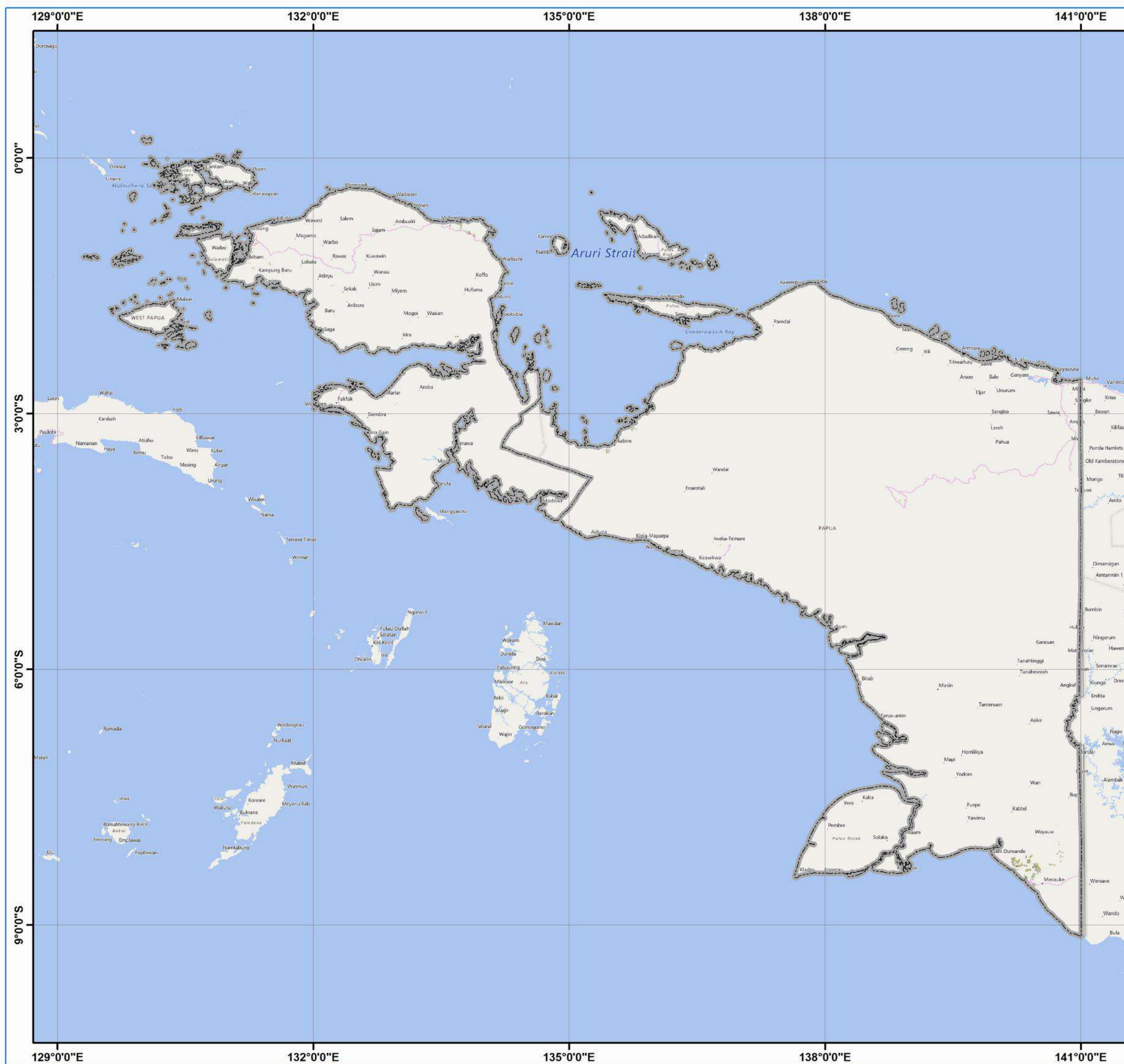
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	83	9	13	28	8	11	39	7	34	106	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	70	3	9	16	5	3	3	17	13	53	139
4	Teluk Bintuni	240	21	38	40	24	34	50	58	76	244	582
5	Manokwari	1.250	141	195	141	120	406	339	266	678	1.467	3.574
6	Sorong Selatan	69	12	12	11	7	21	29	18	54	98	236
7	Sorong	1.185	121	114	96	129	246	196	183	612	964	2.933
8	Rajaampat	107	11	8	24	5	4	9	12	37	62	220
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	231	41	23	29	57	64	145	50	224	368	870
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	11	1	1	2	-	1	2	2	3	8	23
Jumlah		3.246	360	413	387	355	790	812	613	1.731	3.370	8.817

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
23 APRIL - 8 MEI 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



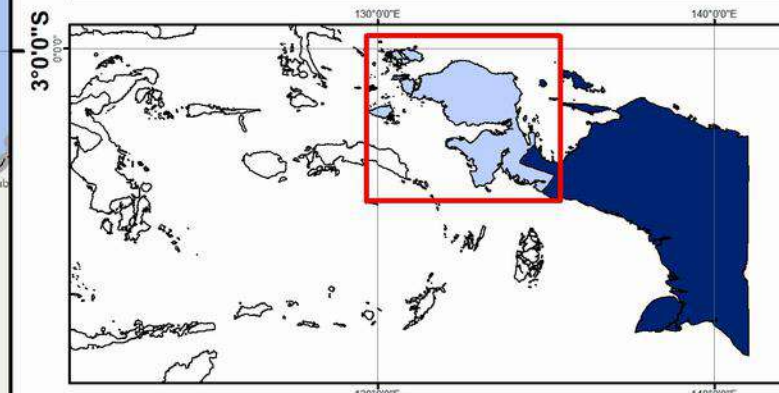
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	12.359	2.223	1.195	1.099	1.007	1.985	1.869	2.834	5.835	9.989	30.653
2	Jayawijaya	127	18	14	26	45	26	17	12	90	140	389
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	1.042	138	109	127	165	163	187	99	355	850	2.416
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	72	12	5	7	7	9	7	5	28	40	152
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	11	3	1	2	7	6	1	8	2	25	41
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	5	1	-	-	-	1	11	3	3	15	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	34	2	2	19	10	21	17	11	19	80	135
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	14	2	-	1	2	-	1	-	1	4	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		13.664	2.399	1.326	1.281	1.243	2.211	2.110	2.972	6.333	11.143	33.831

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

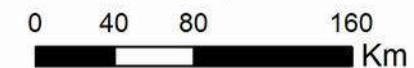
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



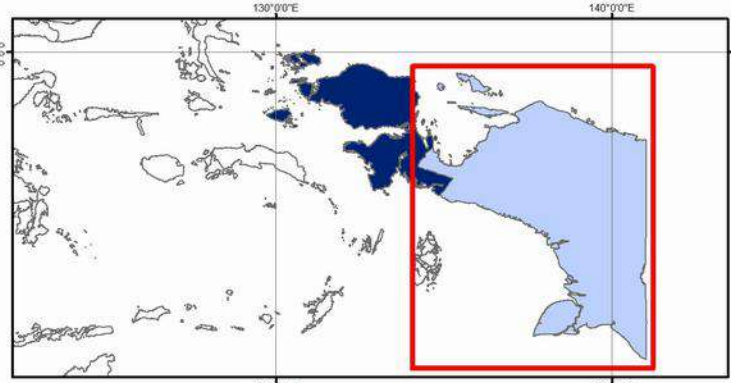
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
9 - 24 MEI 2025
PROVINSI PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/